

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA MELALUI METODE
DISCOVERY LEARNING PADA SANTRI RA. NURUL IMAN
KECAMATAN MEDAN BELAWAN**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam (S.Pd.I)
Pada Program Studi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal*

Oleh:

I Y U S N I
NPM. 1501240050 P



**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2016**

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA MELALUI METODE
DISCOVERY LEARNING PADA SANTRI RA. NURUL IMAN
KECAMATAN MEDAN BELAWAN**

Oleh:

**I Y U S N I
NPM. 1501240050 P**

Program Studi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal

Pembimbing

Drs. Zulkarnein Lubis, MA.

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2016**

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

NAMA : IYUSNI
JENJANG PENDIDIKAN : S-1
PROGRAM STUDI : PENDIDIKAN GURU RAUDHATUL ATHFAL
NPM : 1501240050 P

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan Judul **“Peningkatan Kemampuan Membaca Melalui Metode *Discovery Learning* Pada Santri RA. Nurul Iman Kecamatan Medan Belawan”** merupakan karya asli saya. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini hasil dari plagiarisme, maka saya bersedia ditindak sesuai dengan peraturan yang berlaku. Demikian pernyataan ini saya perbuat dengan sebenarnya.

Medan, 16 September 2016

Yang Menyatakan,

IYUSNI
NPM. 1501240050 P

Medan, September 2016

Nomor : Istimewa
Lampiran : 3 (tiga) eksemplar
Hal : Skripsi a.n. Iyusni
Kepada Yth : Bapak Dekan Fakultas Agama Islam UMSU
Di-
Medan

Assalamu`alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, dan memberi saran-saran perbaikan seluruhnya terhadap skripsi mahasiswi a.n. Iyusni yang berjudul: Peningkatan Kemampuan Membaca Melalui Metode *Discovery Learning* Pada Santri RA. Nurul Iman Kecamatan Medan Belawan, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini dapat diterima dan diajukan pada sidang munaqasah untuk mendapat Gelar Sarjana Strata Satu (S1) dalam Ilmu Pendidikan pada Fakultas Agama Islam UMSU

Demikian kami sampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu`alaikum Wr. Wb.

Pembimbing

Drs. Zulkarnein Lubis, MA.

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi oleh:

NAMA MAHASISWA : IYUSNI
NPM : 1501240050 P
PROGRAM STUDI : PENDIDIKAN GURU RAUDHATUL ATHFAL
JUDUL SKRIPSI : PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA
MELALUI METODE *DISCOVERY LEARNING*
PADA SANTRI RA. NURUL IMAN
KECAMATAN MEDAN BELAWAN

Medan, September 2016

Pembimbing

Drs. Zulkarnein Lubis, MA.

Disetujui Oleh:
Ketua Program Studi

Drs. Zulkarnein Lubis, MA

Dekan

Dr. Muhammad Qorib, MA

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi oleh:

NAMA MAHASISWA : IYUSNI
NPM : 1501240050 P
PROGRAM STUDI : PENDIDIKAN GURU RAUDHATUL ATHFAL
JUDUL SKRIPSI : PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA
MELALUI METODE *DISCOVERY LEARNING*
PADA SANTRI RA. NURUL IMAN
KECAMATAN MEDAN BELAWAN

Medan, September 2016

Pembimbing

Drs. Zulkarnein Lubis, MA.

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

NAMA MAHASISWA : IYUSNI
NPM : 1501240050 P
PROGRAM STUDI : PENDIDIKAN GURU RAUDHATUL ATHFAL
**JUDUL SKRIPSI : PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA
MELALUI METODE *DISCOVERY LEARNING*
PADA SANTRI RA. NURUL IMAN
KECAMATAN MEDAN BELAWAN**

NO	TANGGAL	KEGIATAN ADVIS/BIMBINGAN	PARAF

Dekan

Ketua Program Studi

Pembimbing

Dr. Muhammad Qorib, MA Drs. Zulkarnein Lubis, MA. Drs. Zulkarnein Lubis, MA.

ABSTRAK

IYUSNI NPM. 1501240050 P. PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA MELALUI METODE *DISCOVERY LEARNING* PADA SANTRI RA. NURUL IMAN KECAMATAN MEDAN BELAWAN

Kegiatan membaca merupakan bentuk manifestasi kemampuan berbahasa yang dikuasai setelah kemampuan menyimak dan berbicara. Dibandingkan dengan kedua kegiatan tersebut, keterampilan membaca jauh lebih sulit menguasainya. Hal ini disebabkan kemampuan membaca menghendaki penguasaan berbagai unsur kebahasaan dan non kebahasaan. Mengingat sulitnya menguasai kedua keterampilan tersebut, maka seorang guru atau pengajar harus memiliki penguasaan strategi pembelajaran yang baik dan tepat. Penelitian dilaksanakan dalam tiga siklus, masing-masing siklus terdiri dari 5 kali pertemuan kecuali siklus III, Setiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi dan evaluasi, serta refleksi. Pengambilan data di lapangan menggunakan lembar observasi yang berupa *check list* dan dokumentasi dengan bentuk observasi belum berkembang, mulai berkembang, berkembang sesuai harapan, dan berkembang sangat baik. Pengambilan data tersebut dilakukan untuk mengetahui peningkatan kemampuan membaca anak melalui metode *Discovery Learning*, dengan standart keberhasilan minimal 80% dan keberhasilan minimal berkembang sangat baik (BSB). Hasil pengamatan pada pra siklus, hingga siklus ke tiga dapat dilihat dari rata-rata persentase yang diperoleh anak secara keseluruhan pada kriteria berkembang sangat baik. Hasil persentase rata-rata secara keseluruhan pada pra siklus adalah 10,7%, pada siklus I terjadi peningkatan dengan hasil rata-rata 32,1%, pada siklus II 55,9%, dan pada siklus III terjadi peningkatan puncak dengan rata-rata 86,8%.

Kata kunci:Kemampuan, Membaca, Discovery Learning.

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah swt., atas izin dan karunia-Nya, kepada peneliti, sehingga skripsi ini dapat peneliti selesaikan dengan susah payah. Shlawat bertangkaikan salam kepada Nabi Muhammad saw., Nabi akhir zaman yang menjadi suri tauladan dan rahmat bagi semesta alam. Semoga syafaatnya kita dapatkan dihari kemudian kelak.

Adapun judul skripsi yang saya susun ini berjudul: **"Peningkatan Kemampuan Membaca Melalui Metode *Discovery Learning* Pada Santri RA. Nurul Iman Kecamatan Medan Belawan"**. Skripsi ini merupakan salah satu syarat dalam menyelesaikan strata satu pada Program Studi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan. Peneliti menyadari banyak kelemahan dan kekurangan dalam penulisan skripsi ini. oleh sebab itu saran dan kritik yang dapat membangun sangat peneliti/ penulis harapkan demi perbaikan dan kemampuan peneliti pada karya tulis lainnya dimasa mendatang.

Oleh sebab itu, ungkapan ribuan terima kasih yang sebesar-besarnya penulis ungkapkan kepada Ayahanda dan Ibunda tercinta yang telah bersusah payah membesarkan dan mendidik penulis sehingga tumbuh dan beranfaat bagi manusia yaitu sebagai guru. Semoga Allah swt., senantiasa memberikan ganjaran pahala yang berlipat ganda kepada Ayah dan Ibunda tercinta. Selanjutnya ungkapan yang sebesar-besarnya juga penulis haturkan untuk suamiku tercinta **Nazaruddin** yang telah banyak membantu baik moril maupun materil sehingga karya Ilmiah ini dapat peneliti susun. Kepada anak-anakku tersayang Hafiza Hayati, Muhammad Difa Al-Asyari, Muhammad Azizi Al-Asyari yang telah banyak memberikan bantuan dan pengertian selama peneliti/penulis memasuki jenjang perkuliahan sehingga mampu menyelesaikan pendidikan ini. Semoga semua anak-anakku menjadi anak yang sholeh dan sholeha, tercapai semua cita-cita. Ibu tidak akan pernah berhenti untuk selalu berdo`a untuk semua ananda

tercinta semoga Allah swt., mengabulkannya, sehingga kebahagiaan dunia dan akhirat dapat digapai.

Skripsi ini dapat diselesaikan dengan bantuan berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang saya hormati :

1. Bapak **Dr. Agussani, MAP** Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.
2. Bapak **Dr. Muhammad Qorib, MA**, selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.
3. Bapak **Zailani, S.Pd.I, MA**, selaku Wakil Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
4. Bapak **Drs. Zulkarnaen Lubis, MA**, selaku Ketua Prodi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
5. Bapak **Drs. Zulkarnaen Lubis, MA**. Selaku pembimbing yang banyak memberikan masukan dan kritikan kepada penulis untuk kebaikan penulisan skripsi ini/
6. Staf Biro Bapak **Ibrahim Saufi** dan Ibu **Fatimah Sari, S.Pd.I** yang telah membantu penulis dalam semua urusan akademik dan perkuliahan .
7. Bapak dan Ibu staf pengajar Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan Bapak **Akrim, S.Pd.I, M.Pd, Shobrun, S.Ag, Zailani, S.Pd.I, MA, Erwinsyah Putra, S.Pd, M.Pd, Drs. Lisanuddin, M.Pd, Munawir Pasaribu, S.Pd.I, MA. Robie Fahreza, M.Pd.I, Drs. Al-Hilal Sirait, MA**. Selanjutnya Ibu **Mawaddah Nasution, M.Psi, Dra. Hj. Indra Mulya, Widia Masithah, S.Psi, M. Psi. Dra. Hj. Masnun Zaini, M.Psi, Riska Harfiani, S.Pd.I, M.Psi, Juli Maini Sitepu, S. Pd, M. Psi, dan Dra. Hj. Halimatussa`diyah** yang telah memberikan ilmu bermanfaat.
8. Ketua Yayasan, dan Kepala RA. Nurul Iman Medan Belawan beserta Staf yang telah memberikan izin dan memberikan data serta informasi dalam penulisan skripsi ini.

9. Bapak dan Ibu Staf perpustakaan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan yang telah memberikan penulis kemudahan dalam mendapatkan bahan bacaan.
10. Rekan-rekan seperjuangan serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu.

Semoga segala bantuan yang telah diberikan menjadi kebaikan dan diridhoi Allah swt.

Penulis menyadari sepenuhnya hasil penelitian ini masih memiliki kekurangan dan jauh dari kesempurnaan baik dari sistematika penulisan maupun dari pemilihan kata yang digunakan, untuk itu penulis mengharapkan kritik yang membangun demi kesempurnaan penelitian penulis yang lain di masa yang akan datang. Penulis berharap hasil penelitian ini dapat bermanfaat baik bagi kita semua. Atas perhatian dari semua pihak penulis mengucapkan terima kasih.

Medan, September 2016

Hormat Saya

IYUSNI
NPM. 1501240050 P

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR GRAFIK	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Rumusan Masalah.....	4
D. Cara Memecahkan Masalah.....	4
E. Hipotesis Tindakan.....	5
F. Tujuan Penelitian.....	6
G. Kegunaan Penelitian	6
BAB II: LANDASAN TEORETIS	7
A. Kemampuan Membaca	7
1. Pengertian Kemampuan	7
2. Kemampuan Membaca.....	7
3. Aspek-Aspek Kemampuan Membaca.....	10
4. Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Membaca.....	11
B. Metode <i>Discovery Learning</i>	12
1. Pengertian Metode <i>Discovery Learning</i>	12
2. Konsep Belajar Dengan Metode <i>Discovery Learning</i>	13
3. Kelebihan dan Kelemahan Metode <i>Discovery Learning</i>	15
4. Langkah-Langkah Mengaplikasikan Metode <i>Discovery Learning</i> di Kelas	16
C. Anak Raudhatul Athfal	19
BAB III: METODE PENELITIAN.....	21
A. Setting Penelitian	21
1. Tempat Penelitian.....	21
2. Waktu Penelitian	21
3. Siklus Penelitian.....	21
B. Persiapan Penelitian Tindakan Kelas.....	22
C. Subjek Penelitian	22
D. Sumber Data	23
1. Anak	23
2. Guru.....	23
3. Teman Sejawat.....	24
E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	24
1. Teknik Pengumpulan Data.....	25

2. Alat Pengumpulan Data	25
F. Indikator Kinerja	25
G. Analisis Data.....	26
H. Prosedur Penelitian	26
1. Deskripsi Pra Siklus	28
2. Deskripsi Siklus I.....	28
a. Tahap Perencanaan.....	28
b. Tahap Pelaksanaan.....	29
c. Tahap Observasi	29
d. Tahap Evaluasi.....	29
e. Tahap Refleksi.....	29
3. Deskripsi Siklus II.....	30
a. Tahap Perencanaan.....	30
b. Tahap Pelaksanaan.....	30
c. Tahap Observasi	31
d. Tahap Evaluasi.....	31
e. Tahap Refleksi.....	31
4. Deskripsi Siklus III	31
a. Tahap Perencanaan.....	31
b. Tahap Pelaksanaan.....	32
c. Tahap Observasi	32
d. Tahap Evaluasi.....	32
e. Tahap Refleksi.....	32
I. Personalia Penelitian	33
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	34
A. Deskripsi Hasil Penelitian Pra Siklus	34
B. Deskripsi Siklus I.....	39
C. Deskripsi Siklus II.....	46
D. Deskripsi Siklus III.....	52
E. Pembahasan.....	57
BAB V: SIMPULAN DAN SARAN.....	60
A. Simpulan	60
B. Saran	60
DAFTAR PUSTAKA	62

DAFTAR TABEL

Tabel 01. Jadwal Penelitian Tindakan Kelas	21
Tabel 02. Sumbjek Penelitian	22
Tabel 03. Sumber Data Guru	24
Tabel 04. Sumber Data Teman Sejawat.....	24
Tabel 05. Observasi Pada Anak	25
Tabel 06. Tim Peneliti	33
Tabel 07. Hasil Observasi Pra Siklus	35
Tabel 08. Kemampuan Membaca Anak Pada Pra Siklus.....	36
Tabel 09. Rata-Rata Kemampuan Membaca Anak Pada Pra Siklus	38
Tabel 10. Hasil Observasi Siklus I.....	40
Tabel 11. Kemampuan Membaca Anak Pada Siklus I.....	41
Tabel 12. Rata-Rata Kemampuan Membaca Anak Pada Siklus I	44
Tabel 13. Hasil Observasi Siklus II.....	47
Tabel 14. Kemampuan Membaca Anak Pada Siklus II	48
Tabel 15. Rata-Rata Kemampuan Membaca Anak Pada Siklus II	50
Tabel 16. Hasil Observasi Siklus III	53
Tabel 17. Kemampuan Membaca Anak Pada Siklus III	54
Tabel 18. Rata-Rata Kemampuan Membaca Anak Pada Siklus III	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar 01. Kerangka Pemecahan Masalah.....	5
Gambar 02. Model Penelitian Tindakan Kelas	27

DAFTAR GRAFIK

Grafik 01. Kemampuan Membaca Anak Pra Siklus	37
Grafik 02. Kemampuan Membaca Anak Siklus I	43
Grafik 03. Kemampuan Membaca Anak Siklus II.....	49
Grafik 04. Kemampuan Membaca Anak Siklus III	55
Grafik 05. Peningkatan Kemampuan Membaca Melalui Metode <i>Discovery Learning</i>	59

DAFTAR LAMPIRAN

1. Rancangan Siklus I, II, dan III
2. Skenario Pembelajaran Siklus I, II, dan III.
3. Jadwal Penelitian Tindakan Kelas Siklus I, II, dan III.
4. Rencana Kegiatan Mingguan Siklus I, II, dan III.
5. Rencana Kegiatan Harian Siklus I, II, dan III.
6. Alat Penilaian Kemampuan Guru- PKP 1 Siklus I, II, dan III.
7. Alat Penilaian Kemampuan Guru- PKP 2 Siklus I, II, dan III.
8. Lembar Refleksi Siklus I, II, dan III.
9. Foto-Foto Kegiatan Penelitian.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Usaha mencerdaskan bangsa diamanatkan dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 alinea ke empat. Kecerdasan yang dimaksud terkait pada semua aspek baik kecerdasan berfikir, bertindak, dan kecerdasan berbahasa. Bahasa merupakan alat yang vital bagi kehidupan manusia, dipergunakan untuk melakukan komunikasi dalam hubungan dengan manusia lain. Manusia memiliki naluri untuk hidup bersama, selalu memerlukan hubungan dengan manusia lain sehingga bahasa harus dimiliki oleh setiap manusia.

Peranan bahasa sangat penting, karena digunakan sebagai alat komunikasi, menarik perhatian, serta mengembangkan nilai-nilai kehidupan. Bahasa merupakan sarana utama untuk berpikir dan bernalar.¹ Manusia berpikir tidak hanya dengan otaknya, dengan bahasa manusia menyampaikan hasil pemikiran atau penalaran, sikap serta perasaannya. Selain itu, peranan bahasa sebagai alat penerus dan pengembang kebudayaan. Melalui bahasa, nilai-nilai dalam masyarakat dapat diwariskan dari satu generasi ke generasi selanjutnya. Kegiatan membaca merupakan suatu kegiatan yang unik dan rumit, sehingga seseorang tidak dapat melakukan hal tersebut tanpa mempelajarinya.

Melalui bahasa pula, ilmu dan teknologi dikembangkan. Kemampuan berbahasa merupakan kemampuan yang harus dimiliki oleh manusia. Kemampuan inilah yang membedakan manusia dengan binatang sebagai alat untuk berkembang dan maju. Setiap saat manusia menggunakan bahasa dalam berfikir, menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Namun, kemampuan menggunakan bahasa itu tidaklah kemampuan yang bersifat alamiah, seperti bernafas dan berjalan. Kemampuan berbahasa tidak dibawa sejak lahir dan dikuasai dengan sendirinya, melainkan harus dipelajari.

¹Sabarti Akhadiyah, dkk, *Bahasa Indonesia I*. (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional, 2003) h. 2

Pembelajaran Bahasa Indonesia meliputi keterampilan menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Kemampuan membaca merupakan dasar untuk menguasai berbagai bidang studi, apabila anak tidak memiliki kemampuan membaca, maka ia akan mengalami banyak kesulitan dalam mempelajari berbagai bidang studi.² Oleh karena itu, anak harus belajar membaca agar ia dapat membaca untuk belajar.

Islam memberikan isyarat tersebut, bahwa betapa pentingnya kemampuan membaca sehingga ayat yang pertama turun adalah perintah membaca, yaitu Q.S. Al-Alaq ayat 1-5:

اقْرَأْ بِسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ خَلَقَ الْإِنسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝ اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ۝ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝ عَلَّمَ الْإِنسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ۝

Artinya: *Bacalah dengan menyebut nama Tuhanmu yang menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah, Bacalah, dan Tuhanmulah yang maha mulia, yang mengajarkan manusia dengan pena, Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.* (Q.S. Al-Alaq: 1-5)

Kegiatan membaca merupakan suatu kegiatan yang unik dan rumit, sehingga seseorang tidak dapat melakukan hal tersebut tanpa mempelajarinya. Bagi sebagian orang kegiatan membaca merupakan kegiatan yang bermanfaat. Kemampuan membaca merupakan dasar bagi anak untuk menguasai berbagai mata pelajaran. Maka, anak harus belajar membaca dengan benar. Membaca dengan benar perlu menguasai teknik belajar membaca, yaitu dengan sikap duduk yang benar, dan letak buku bacaan yang lurus dengan pinggir meja, serta dengan jarak mata dan buku yang sesuai antara 25-30 cm.³

Kegiatan membaca merupakan bentuk manifestasi kemampuan berbahasa yang dikuasai setelah kemampuan menyimak dan berbicara. Dibandingkan dengan kedua kegiatan tersebut, keterampilan membaca jauh lebih sulit menguasainya. Hal ini disebabkan kemampuan membaca menghendaki

²Mulyono Abdurrahman, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003) h. 200.

³Henry Guntur Tarigan, *Menyimak sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, (Bandung: Angkasa, 2007) h. 22.

penguasaan berbagai unsur kebahasaan dan non kebahasaan. Mengingat sulitnya menguasai kedua keterampilan tersebut, maka seorang guru atau pengajar harus memiliki penguasaan strategi pembelajaran yang baik dan tepat.

Pembelajaran kegiatan membaca tidak mudah. Sering dijumpai berbagai kesulitan sehingga perlu adanya pemilihan teknik yang tepat untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Kemampuan membaca anak yang diperoleh pada tahap membaca sangat berpengaruh terhadap kemampuan lanjut di kelas yang lebih tinggi. Sebagai kemampuan yang mendasari kemampuan berikutnya. Pada tahapan ini anak harus benar-benar mendapat perhatian guru.

Berdasarkan pengamatan penulis, kemampuan santri RA. Nurul Iman Kecamatan Medan Belawan dalam membaca masih sangat kurang. Hal ini ditandai dengan perilaku siswa kurang semangat ketika ditugaskan untuk membaca, dan sulitnya siswa menemukan struktur yang terdapat dalam bacaan. Kesulitan yang dialami siswa ini, menjadi permasalahan mendasar bagi guru dan perlu dicarikan pemecahan masalahnya.

Berdasarkan diskusi penulis dengan teman sejawat dan pimpinan RA. Nurul Iman Kecamatan Medan Belawan, mencari solusi terhadap permasalahan tersebut. Penulis menawarkan metode *Discovery Learning* sebagai upaya meningkatkan kemampuan membaca pada santri RA. Nurul Iman Kecamatan Medan Belawan. Metode *Discovery Learning* diyakini mampu meningkatkan kemampuan santri RA. Nurul Iman Kecamatan Medan Belawan dalam membaca. Santri akan dituntun mengikuti langkah-langkah yang terdapat dalam metode *Discovery Learning*. Langkah-langkah metode *Discovery Learning* terdiri dari, stimulus, identifikasi masalah, mengumpulkan data, analisis data, mengecek kebenaran data, dan menyimpulkan. Stimulus merupakan kegiatan awal, kegiatan ini dilakukan oleh guru dengan tujuan agar santri termotivasi untuk mengikuti pembelajaran dengan baik.

Berdasarkan deskripsi tersebut, tertarik hati penulis untuk mengungkapkannya menjadi sebuah karya ilmiah yang penulis susun menjadi sebuah judul skripsi dengan judul: “*Peningkatan Kemampuan Membaca Melalui*

Metode Discovery Learning Pada Santri RA. Nurul Iman Kecamatan Medan Belawan”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini dapat penulis kemukakan sebagai berikut:

1. Kemampuan membaca santri RA. Nurul Iman Kecamatan Medan Belawan masih sangat rendah.
2. Motivasi belajar membaca santri RA. Nurul Iman Kecamatan Medan Belawan masih rendah.
3. Santri RA. Nurul Iman Kecamatan Medan Belawan masih sulit menemukan struktur kata dalam bacaan.
4. Santri RA. Nurul Iman Kecamatan Medan Belawan hanya hafal huruf abjad, akan tetapi belum kenal huruf.

C. Rumusan Masalah

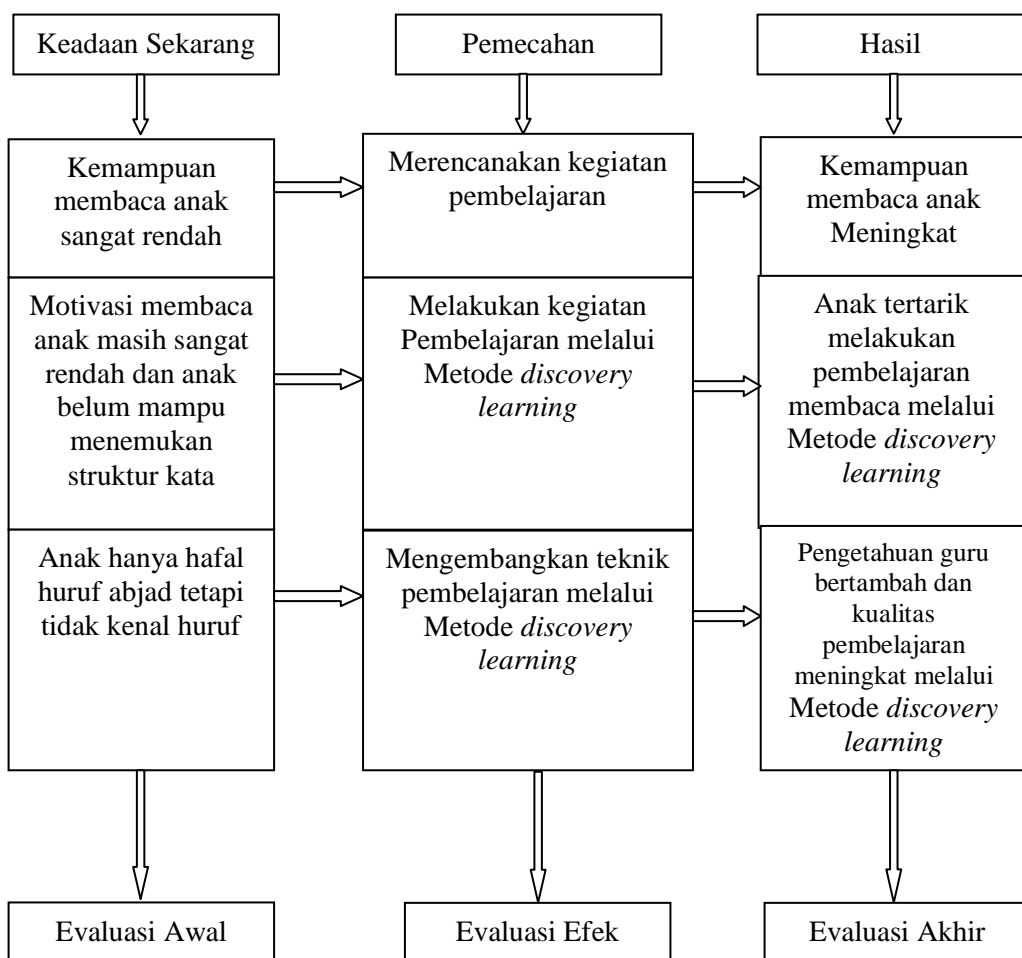
Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah di atas, agar hasil penelitian ini mendalam dan terfokus maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian ini adalah: Apakah dengan metode *discovery learning* dapat meningkatkan kemampuan membaca santri RA. Nurul Iman Kecamatan Medan Belawan?.

D. Cara Memecahkan Masalah

Kendala dalam memerangi rendahnya kemampuan membaca santri RA. Nurul Iman Kecamatan Medan Belawan karena santri belum mengenal huruf secara pasti. Hal ini berdampak pada rendahnya minat belajar membaca siswa. Tidak hanya itu saja, lingkungan keluarga yang tidak kondusif, motivasi siswa dalam membaca masih rendah, serta penerapan metode dan strategi pengajaran membaca yang kurang menarik anak menjadi masalah dalam membaca. Upaya peneliti/penulis untuk peningkatan kemampuan membaca santri RA. Nurul Iman Kecamatan Medan Belawan dilakukan dengan menggunakan metode *discovery*

learning. Metode *discovery learning* menuntut anak untuk melakukan kegiatan menghimpun informasi, membandingkan, mengkategorikan, menganalisis, mengintegrasikan, mereorganisasikan bahan serta membuat kesimpulan-kesimpulan. Harapan penulis metode ini dapat memecahkan permasalahan membaca pada santri RA. Nurul Iman Kecamatan Medan Belawan. Hal ini dapat peneliti lukiskan pada gambar berikut ini;

Gambar 01. Kerangka Memecahkan Masalah



E. Hipotesis Tindakan

Hipotesis tindakan dalam penelitian ini untuk peningkatan kemampuan membaca melalui metode *discovery learning*, bahwa: Penerapan metode *discovery learning* dapat meningkatkan kemampuan membaca santri RA. Nurul Iman Kecamatan Medan Belawan.

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka dapat ditetapkan tujuan penelitian ini adalah: Untuk meningkatkan kemampuan membaca melalui metode *discovery learning* pada santri RA. Nurul Iman Kecamatan Medan Belawan.

G. Manfaat Penelitian

Setelah penelitian ini dilaksanakan, diharapkan hasil penelitian ini dapat berguna secara teoritis, praktis, dan akademis. Adapun kegunaan yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Secara Teoritis sebagai bahan kajian kepada pembaca khususnya guru RA. Nurul Iman Kecamatan Medan Belawan dalam pembelajaran membaca melalui metode *discovery learning* .
2. Secara Praktis sebagai bahan masukan bagi guru dan orangtua untuk meningkatkan kemampuan membaca anak melalui pengembangan kreativitas dan keaktifan anak dalam proses pembelajaran.
3. Secara Akademis dapat dikembangkan sebagai sebuah ilmu pengetahuan dan pembelajaran di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.

BAB II

LANDASAN TEORETIS

A. Kemampuan Membaca

1. Pengertian Kemampuan

Setiap melakukan kegiatan pasti diperlukan suatu kemampuan, Kemampuan diartikan kesanggupan, kecakapan, atau kekuatan.⁴ Pendapat lain mengutarakan kemampuan adalah kesanggupan, kecakapan, atau kekuatan.⁵ Berdasarkan dua pengertian di atas dapat disimpulkan kemampuan adalah kesanggupan atau kecakapan untuk menguasai sesuatu yang sedang dihadapi. Pada pembelajaran Bahasa Indonesia kemampuan membaca sangat diperlukan dan harus dimiliki oleh seseorang karena kemampuan membaca merupakan dasar untuk menguasai berbagai bidang studi.

2. Kemampuan Membaca

Banyak sekali batasan yang dikemukakan tentang membaca, tergantung dari sudut pandang masing-masing. Membaca merupakan suatu kesatuan kegiatan yang mencakup beberapa kegiatan seperti mengenali huruf dan kata-kata, menghubungkan bunyi serta maknanya, serta menarik kesimpulan mengenai maksud bacaan.⁶ Pendapat lain memandang membaca sebagai suatu proses untuk memahami makna suatu tulisan.⁷ Kemampuan membaca merupakan kemampuan yang kompleks yang menuntut kerjasama antara sejumlah kemampuan. membaca merupakan aktivitas kompleks yang mencakup fisik dan mental. Menurut Abdurrahman membaca adalah:

Aktivitas fisik yang terkait dengan membaca adalah gerak mata dan ketajaman penglihatan. Aktivitas mental mencakup ingatan dan pemahaman. Orang dapat membaca dengan baik jika mampu melihat huruf-huruf dengan jelas, mampu menggerakkan mata secara lincah,

⁴Poerwadarminta, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. (Jakarta: Balai Pustaka, 2007) h. 742.

⁵Nurhasanah dan Didik Tumianta. *Kamus Besar Bergambar Bahasa Indonesia Untuk Tingkat Dasar*, (Jakarta PT. Bina Sarana Pustaka, 2007) h. 423.

⁶Akhadiyah, *Bahasa Indonesia I*, h. 22.

⁷Soli Abimanyu, *Strategi Pembelajaran*. (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional., 2008), h. 22

mengingat simbol-simbol bahasa dengan tepat dan memiliki penalaran yang cukup untuk memahami bacaan.⁸

Aktivitas membaca terdiri dari dua bagian, yaitu membaca sebagai proses dan membaca sebagai produk. Membaca sebagai proses mengacu pada aktivitas fisik dan mental. Sedangkan membaca sebagai produk mengacu pada konsekuensi dari aktivitas yang dilakukan pada saat membaca.⁹ Pernyataan ini sesuai dengan pendapat Pragnell “*reading the media is an excellent source for devising one’s own media literacy curriculum, and why media literacy matters* (Membaca merupakan sumber yang bagus dalam memikirkan/menentukan kemampuan membaca seseorang dan mengapa kemampuan membaca tersebut berarti).¹⁰

Proses membaca sangat kompleks dan rumit karena melibatkan beberapa aktivitas, baik kegiatan fisik maupun mental.

Proses membaca terdiri dari beberapa aspek. Aspek-aspek tersebut adalah: aspek sensori, yaitu kemampuan untuk memahami simbol-simbol tertulis, aspek perspektual, yaitu kemampuan untuk menginterpretasikan apa yang dilihat sebagai simbol, aspek skemata yaitu kemampuan menghubungkan informasi tertulis dengan struktur pengetahuan yang telah ada, aspek berpikir yaitu kemampuan membuat inferensi dan evaluasi dari materi yang dipelajari, dan aspek afektif, yaitu aspek yang berkenaan dengan minat pembaca yang berpengaruh terhadap kegiatan membaca.¹¹

Interaksi antara kelima aspek tersebut secara harmonis akan menghasilkan pemahaman membaca yang baik, yakni terciptanya komunikasi yang baik antara penulis dengan pembaca. Membaca adalah suatu yang rumit yang melibatkan banyak hal, tidak hanya melafalkan tulisan, tetapi juga melibatkan aktivitas visual, berfikir, psiko linguistik, dan metakognitif.¹² Membaca sebagai proses visual merupakan proses menterjemahkan symbol tulis ke dalam bunyi. Sebagai suatu proses berfikir, membaca mencakup pengenalan kata, pemahaman literal, interpretasi, membaca kritis, dan membaca kreatif. Membaca sebagai proses

⁸Abdurrahman, *Pendidikan...*h. 200

⁹Puji Santosa, *Materi dan Pembelajaran Bahasa Indonesia*.(Jakarta: Universitas Terbuka, 2007) h. 63

¹⁰ Pragnell, dkk, *Can e-Learning Environment Stimulate Constructive Collaboration*. Ter. Ahmad Subhan, Jakarta: PT. Obor, 2007) h. 71.

¹¹ Santoso, *Materi dan..* h. 65

¹²Farida Rahim, *Pengajaran Membaca Anak Usia Dini*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2008) h.

linguistik, skemata pembaca membantunya membangun makna. Sedangkan fonologis, semantik dan fitur sintaksis membantu mengomunikasikan pesan-pesan. Proses metakognitif melibatkan perencanaan, pembedaan suatu strategi, pemantauan, dan pengevaluasian.

Membaca hendaknya mempunyai tujuan, karena seorang yang membaca dengan suatu tujuan, cenderung lebih memahami dibandingkan dengan orang yang tidak mempunyai tujuan. Pada kegiatan membaca di kelas, guru seharusnya menyusun tujuan membaca dengan menyediakan tujuan khusus yang sesuai atau dengan membantu mereka menyusun tujuan membaca siswa itu sendiri.

Menurut Rahim tujuan membaca mencakup

“Kesenangan, menyempurnakan membaca nyaring, menggunakan strategi tertentu, memperbaharui pengetahuannya tentang suatu topik, mengaitkan informasi baru dengan informasi yang telah diketahuinya, memperoleh informasi untuk laporan lisan atau tertulis, menginformasikan atau menolak prediksi, menampilkan suatu eksperimen atau mengaplikasikan informasi yang diperoleh dari suatu teks dalam beberapa cara lain dan mempelajari tentang struktur teks, menjawab pertanyaan-pertanyaan yang spesifik.”¹³

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan membaca adalah suatu aktivitas kompleks baik fisik maupun mental yang bertujuan memahami isi bacaan sesuai dengan tahap perkembangan kognitif. Setiap pembaca memiliki tahap perkembangan kognitif yang berbeda, artinya materi yang dibaca harus disesuaikan dengan tingkat perkembangan kognitif yang dimiliki siswa.

Kemampuan membaca merupakan dasar untuk menguasai berbagai bidang studi, apabila anak tidak memiliki kemampuan membaca maka ia akan mengalami banyak kesulitan dalam mempelajari berbagai bidang studi. Kemampuan membaca tidak hanya memungkinkan seseorang meningkatkan kemampuan kerja dan penguasaan berbagai bidang akademik akan tetapi, dapat pula berpartisipasi dalam kehidupan sosial, budaya, politik, dan menemukan kebutuhan emosional.

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan kemampuan membaca adalah kesanggupan melakukan aktivitas kompleks baik fisik maupun mental untuk

¹³*Ibid.*, h. 11.

meningkatkan keterampilan kerja, penguasaan berbagai bidang akademik, serta berpartisipasi dalam kehidupan bermasyarakat.

Menurut Rachel Goodchild dalam Darmiyati Zuchdi ada enam kategori tahap perkembangan membaca antara lain:

1. Bayi (0-15 bulan), kelompok usia ini menyukai buku yang dipenuhi dengan gambar-gambar yang jelas dan besar. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa bayi lebih senang dengan gambar hitam dan putih, namun itu hanya dalam beberapa bulan pertama. Setelah itu mereka lebih menyukai buku yang berwarna-warni.
2. Batita (13 bulan-3 tahun), anak-anak usia ini senang mempunyai buku yang dapat mereka sentuh dan rasakan. Mereka senang jika mampu membolak-balik halaman dan “membaca” buku sendiri pada saat tenang. Mereka sudah mulai mempelajari bahwa cerita mempunyai awal dan akhir. Mereka senang mendengarkan dan berperan serta dalam sajak anak-anak dan lagu anak-anak.
3. Prasekolah (2,5-5 tahun), pada tahap ini imajinasi anak mulai berkembang dan maju. Mereka mulai mampu mengurutkan cerita-cerita sederhana dengan benar. Mereka juga mempelajari aneka pelajaran penting tentang susunan buku, misalnya membaca dari kiri ke kanan.
4. Pembaca Pemula (4-6 tahun) pada usia ini anak-anak menjadi bersemangat untuk mulai mengartikan kata-kata dan kalimat-kalimat yang mereka lihat. Tahap-tahapnya sebagai berikut:
 - i. Pengenalan kata
 - ii. Kepercayaan diri yang melambung
 - iii. Membaca tanpa bersuara
 - iv. Prediksi
5. Menjadi mandiri (5,5-6,5 tahun), pada tahap ini anak sudah mempunyai fondasi untuk mulai mengambil lebih banyak risiko dengan kegiatan membaca mereka. Kecepatan membaca mulai meningkat serta mampu membaca untuk menangkap arti.
6. Kefasihan awal (6-8 tahun), pada tahap ini anak belum mempunyai keahlian dan perbendaharaan kata yang cukup untuk disebut pembaca yang benar-benar fasih. Namun, pada tahap ini pola membaca akan memastikan perkembangan membaca yang berhasil.¹⁴

3. Aspek-Aspek Kemampuan Membaca

Membaca adalah suatu kegiatan mengenal huruf/kata-kata membunyikannya dan menghubungkannya dengan yang lain dan memahami maknanya serta menarik kesimpulan mengenai makna bacaan. Seorang siswa

¹⁴Darmiyati Zuchdi dan Budiasih, *Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Di Taman Kanak-Kanak*, (Yogyakarta: PAS. 2001) h. 21-22.

dikatakan mampu membaca dengan baik dan benar apabila anak mampu mengenal:

- a. Nama-nama huruf a hingga z
- b. Mampu membaca langsung dengan lancar
- c. Suara atau bacaan dari huruf/ kalimat terdengar dengan jelas.
- d. Membaca tidak lagi terputus-putus
- e. Memahami isi bacaan¹⁵

4. Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Membaca

Faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca menurut Farida Rahim sebagai berikut:

- a. Faktor fisiologis. Faktor fisiologis mencakup kesehatan fisik, pertimbangan neurologis, dan jenis kelamin. Selain faktor tersebut, faktor lain yang juga berpengaruh yaitu kelelahan. Kelelahan merupakan kondisi yang yang tidak menguntungkan bagi anak untuk belajar, khususnya belajar membaca. Gangguan pada alat bicara, alat pendengaran, dan alat penglihatan bias memperlambat kemajuan belajar membaca anak. Siswa akan mengalami hambatan dalam menganalisis bunyi jika terdapat permasalahan pada alat pendengaran dan alat penglihatannya.
- b. Faktor intelektual. Istilah intelegensi didefinisikan sebagai suatu kegiatan berpikir yang terdiri dari pemahaman yang esensial tentang situasi yang diberikan dan meresponsnya secara tepat.
- c. Faktor lingkungan. Faktor lingkungan ini mencakup latar belakang dan pengalaman siswa di rumah, serta keadaan sosial ekonomi keluarga siswa.
- d. Faktor Psikologis meliputi motivasi dan minat, kunci motivasi itu sederhana, tetapi tidak mudah untuk mencapainya. Kuncinya adalah guru harus mendemonstrasikan kepada siswa praktik pengajaran yang relevan dengan minat dan pengalaman anak sehingga anak memahami belajar itu sebagai suatu kebutuhan. Minat membaca ialah keinginan yang kuat disertai usaha-usaha seseorang untuk membaca. Orang yang mempunyai minat membaca yang kuat akan diwujudkan dalam kesediaannya untuk mendapatkan bahan bacaan dan kemudian membacanya atas kesadarannya sendiri.
- e. Kematangan sosio dan emosi serta penyesuaian diri, terdapat tiga aspek kematangan emosi dan sosial yaitu stabilitas emosi, kepercayaan diri dan kemampuan berpartisipasi dalam kelompok. Anak-anak yang lebih mudah mengontrol emosinya akan lebih mudah memusatkan perhatian pada teks yang dibacanya.¹⁶

¹⁵*Ibid.*, h. 27.

¹⁶Rahim, *Pengajaran...*, h. 16-17.

B. Metode *Discovery Learning*

1. Pengertian Metode *Discovery Learning*

Metode (*method*) secara harfiah berarti *cara*. Dalam pemakaian yang umum, metode diartikan sebagai cara melakukan suatu kegiatan atau cara melakukan pekerjaan dengan menggunakan fakta atau konsep-konsep secara sistematis. Metode pembelajaran merupakan cara yang berisi prosedur baku untuk melaksanakan kegiatan kependidikan, khususnya kegiatan penyajian materi pelajaran kepada siswa.

Metode *Discovery Learning* adalah teori belajar yang didefinisikan sebagai proses pembelajaran yang terjadi apabila pelajaran tidak disajikan dalam bentuk finalnya, tetapi diharapkan mengorganisasi sendiri. Sebagaimana pendapat Bruner, bahwa: “*Discovery Learning can be defined as the learning that takes place when the student is not presented with subject matter in the final form, but rather is required to organize it him self*”.¹⁷

Metode *Discovery Learning* adalah memahami konsep, arti, dan hubungan, melalui proses intuitif untuk akhirnya sampai kepada suatu kesimpulan.¹⁸ *Discovery* terjadi bila individu terlibat, terutama dalam penggunaan proses mentalnya untuk menemukan beberapa konsep dan prinsip. *Discovery* dilakukan melalui observasi, klasifikasi, pengukuran, prediksi, penentuan dan inferi. Proses tersebut disebut *cognitive process* sedangkan *discovery* itu sendiri adalah *the mental process of assimilating concepts and principles in the mind*.¹⁹

Melalui penerapan metode *discovery learning* secara berulang-ulang dapat meningkatkan kemampuan penemuan diri individu yang bersangkutan. Penggunaan metode tersebut dapat mengubah kondisi belajar yang pasif menjadi aktif dan kreatif. Selain itu, pembelajaran itu juga dapat mengubah pembelajaran yang *teacher oriented* ke *student oriented* dan mengubah modus ekspositori siswa

¹⁷Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004) h. 123.

¹⁸Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Model Pembelajaran Penemuan (Discovery Learning)*, (Jakarta: Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pendidikan dan Penjaminan Mutu Pendidikan, 2013), h. 43.

¹⁹Roestiyah, *Strategi Belajar Mengajar*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2001) h. 219.

hanya menerima informasi secara keseluruhan dari guru ke modus *discovery* sehingga siswa menemukan informasi sendiri.

2. Konsep Belajar Dengan Metode *Discovery Learning*

Metode *discovery learning* merupakan pembentukan kategori-kategori atau konsep-konsep yang dapat memungkinkan terjadinya generalisasi. Pembentukan kategori-kategori dan *sistem-sistem coding* dirumuskan demikian dalam arti relasi-relasi (*similaritas & difference*) yang terjadi di antara obyek-obyek dan kejadian-kejadian (*events*).

Bruner memandang bahwa suatu konsep atau kategorisasi memiliki lima unsur dan siswa dikatakan memahami suatu konsep apabila mengetahui semua unsur dari konsep itu, meliputi: nama, contoh-contoh baik yang positif maupun yang negative, karakteristik, baik yang pokok maupun tidak, rentangan karakteristik, dan kaidah.²⁰ Bruner menjelaskan bahwa pembentukan konsep merupakan dua kegiatan mengkategorikan dua hal yang berbeda serta menuntut proses berpikir yang berbeda pula.²¹

Pembelajaran dengan metode *discovery learning* mementingkan partisipasi aktif dari tiap anak dan mengenal dengan baik adanya perbedaan kemampuan. Pada proses belajar perlu lingkungan yang dapat memfasilitasi rasa ingin tahu siswa pada tahap eksplorasi. Lingkungan ini dinamakan *discovery learning environment*, yaitu lingkungan dimana anak dapat melakukan eksplorasi, penemuan-penemuan baru yang belum dikenal atau pengertian yang mirip dengan yang telah diketahui. Lingkungan seperti ini bertujuan agar anak dalam proses belajar dapat berjalan dengan baik dan lebih kreatif.²²

Proses mengaplikasikan metode *discovery learning* tidak memfokuskan pelajaran pada anak didik, akan tetapi guru hanya berperan sebagai pembimbing dengan memberikan kesempatan kepada anak untuk belajar secara aktif, guru hanya membimbing dan mengarahkan kegiatan belajar siswa sesuai dengan

²⁰Kemendikbud, *Model Pembelajaran...*h. 43.

²¹*Ibid.*

²²*Ibid.*

tujuan.²³ Kondisi belajar seperti ini mengubah kegiatan belajar mengajar yang *teacher oriented* menjadi *student oriented*. Guru harus memberikan kesempatan kepada anak untuk menjadi seorang *problem solver*, seorang *scientist*, *historian*, atau ahli matematika.

Metode belajar *discovery learning* tidak menyajikan pelajaran dalam bentuk akhir, siswa dituntut untuk melakukan berbagai kegiatan menghimpun informasi, membandingkan, mengkategorikan, menganalisis, mengintegrasikan, mereorganisasikan bahan serta membuat kesimpulan-kesimpulan. Hal tersebut memungkinkan anak menemukan arti bagi diri mereka sendiri dan memungkinkan mereka untuk mempelajari konsep-konsep dalam bahasa yang dimengerti anak. Dengan demikian, seorang guru dalam aplikasi metode *discovery learning* harus dapat menempatkan siswa pada kesempatan-kesempatan dalam belajar yang lebih mandiri.

Konsep belajar *discovery learning* menurut Bruner bahwa proses belajar akan berjalan dengan baik dan kreatif apabila guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menemukan suatu konsep, teori, aturan, atau pemahaman melalui contoh-contoh yang ia jumpai dalam kehidupannya.²⁴ Pada akhirnya yang menjadi tujuan dalam metode belajar *discovery learning* adalah memberikan kesempatan kepada anak untuk menjadi seorang *problem solver*, seorang *scientist*, *historian*, atau ahli apapun yang sesuai dengan naluri anak. Melalui kegiatan tersebut, anak dapat menguasai, menerapkan, serta menemukan hal-hal yang bermanfaat bagi dirinya.

Karakteristik dalam *discovery learning* sebagai metode mengajar bahwa guru mengurangi memberikan bimbingan setelah problem solving disajikan kepada anak. Bimbingan yang diberikan tidak hanya dikurangi direktifnya melainkan pelajar diberi tanggung jawab yang lebih besar untuk belajar sendiri.

²³Sardiman, *Interaksi*, h.145.

²⁴Kemendikbud, *Model Pembelajaran...* h. 41.

3. Kelebihan dan Kelemahan Metode *Discovery Learning*

Setiap metode pembelajaran bagaikan dua mata uang terdapat kelebihan dan kelemahannya. Adapun kelebihan metode *Discovery Learning* adalah:

1. Membantu anak untuk memperbaiki dan meningkatkan keterampilan-keterampilan dan proses-proses kognitif. Usaha penemuan merupakan kunci dalam proses ini, seseorang tergantung bagaimana cara belajarnya.
2. Pengetahuan yang diperoleh melalui metode ini sangat pribadi dan ampuh karena menguatkan pengertian, ingatan dan transfer.
3. Menimbulkan rasa senang pada siswa, karena tumbuhnya rasa menyelidiki dan berhasil.
4. Metode ini memungkinkan siswa berkembang dengan cepat dan sesuai dengan kecepatannya sendiri.
5. Menyebabkan siswa mengarahkan kegiatan belajarnya sendiri dengan melibatkan akalanya dan motivasi sendiri.
6. Metode ini dapat membantu siswa memperkuat konsep dirinya, karena memperoleh kepercayaan bekerja sama dengan yang lainnya.
7. Berpusat pada siswa dan guru berperan sama-sama aktif mengeluarkan gagasan-gagasan. Bahkan guru pun dapat bertindak sebagai siswa, dan sebagai peneliti di dalam situasi diskusi.
8. Membantu siswa menghilangkan skeptisme (keragu-raguan) karena mengarah pada kebenaran yang final dan tertentu atau pasti.
9. Anak akan mengerti konsep dasar dan ide-ide lebih baik.
10. Membantu dan mengembangkan ingatan dan transfer kepada situasi proses belajar yang baru.
11. Mendorong siswa berpikir dan bekerja atas inisiatif sendiri.
12. Mendorong siswa berpikir intuisi dan merumuskan hipotesis sendiri.
13. Memberikan keputusan yang bersifat intrinsik.
14. Situasi proses belajar menjadi lebih terangsang.
15. Proses belajar meliputi sesama aspeknya siswa menuju pada pembentuk manusia seutuhnya.
16. Meningkatkan tingkat penghargaan pada siswa.
17. Kemungkinan siswa belajar dengan memanfaatkan berbagai jenis sumber belajar.
18. Dapat mengembangkan bakat dan kecakapan individu.²⁵

Sementara itu, kelemahan metode *Discovery Learning* adalah:

1. Metode ini menimbulkan asumsi bahwa ada kesiapan pikiran untuk belajar. Bagi siswa yang kurang pandai, akan mengalami kesulitan abstrak atau berpikir atau mengungkapkan hubungan antara konsep-konsep, yang tertulis atau lisan, sehingga pada gilirannya akan menimbulkan frustrasi.

²⁵Kemendikbud, *Model Pembelajaran...* h. 45.

2. Metode ini tidak efisien untuk mengajar jumlah siswa yang banyak, karena membutuhkan waktu yang lama untuk membantu mereka menemukan teori atau pemecahan masalah lainnya.
3. Harapan-harapan yang terkandung dalam metode ini dapat buyar berhadapan dengan siswa dan guru yang telah terbiasa dengan cara-cara belajar yang lama.
4. Pengajaran *discovery* lebih cocok untuk mengembangkan pemahaman, sedangkan mengembangkan aspek konsep, keterampilan dan emosi secara keseluruhan kurang mendapat perhatian.
5. Tidak menyediakan kesempatan-kesempatan untuk berpikir yang akan ditemukan oleh siswa karena telah dipilih terlebih dahulu oleh guru.²⁶

4. Langkah-Langkah Mengaplikasikan Metode *Discovery Learning* di Kelas

Langkah-langkah mengaplikasikan metode *discovery learning* di kelas adalah dengan menentukan tujuan pembelajaran, melakukan identifikasi karakteristik anak (kemampuan awal, minat, gaya belajar, dan sebagainya), memilih materi pelajaran, menentukan topik-topik yang harus dipelajari siswa secara induktif (dari contoh-contoh generalisasi), mengembangkan bahan-bahan belajar berupa contoh-contoh, ilustrasi, tugas dan sebagainya untuk dipelajari anak. Selain itu hal yang utama adalah mengatur topik-topik pelajaran dari yang sederhana ke kompleks, dari yang konkret ke abstrak, atau dari tahap enaktif, ikonik sampai ke simbolik, dan Melakukan penilaian proses dan hasil belajar anak.

Proses mengaplikasikan metode *Discovery Learning* di kelas, membutuhkan beberapa prosedur yang harus dilaksanakan dalam kegiatan belajar mengajar, yaitu:

a. *Stimulation* (Stimulasi/Pemberian Rangsangan)

Pertama-tama pada tahap ini anak dihadapkan pada sesuatu yang menimbulkan kebingungannya, kemudian dilanjutkan untuk tidak memberi generalisasi, agar timbul keinginan untuk menyelidiki sendiri. Selain itu, guru dapat memulai kegiatan PBM dengan mengajukan pertanyaan, anjuran membaca buku, dan aktivitas belajar lainnya yang mengarah pada persiapan pemecahan masalah.

²⁶*Ibid.*, h. 46.

Stimulasi pada tahap ini berfungsi untuk menyediakan kondisi interaksi belajar yang dapat mengembangkan dan membantu siswa dalam mengeksplorasi bahan. *Stimulation* dapat diberikan dengan menggunakan teknik bertanya yaitu dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang dapat menghadapkan anak pada kondisi internal yang mendorong eksplorasi, oleh sebab itu, seorang Guru harus menguasai teknik-teknik dalam memberi stimulus kepada anak agar tujuan mengaktifkan siswa untuk mengeksplorasi dapat tercapai.

b. *Problem Statement* (Pernyataan/ Identifikasi Masalah)

Setelah dilakukan stimulasi langkah selanjutnya adalah guru memberi kesempatan kepada anak untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin agenda-agenda masalah yang relevan dengan bahan pelajaran, kemudian salah satunya dipilih dan dirumuskan dalam bentuk hipotesis (jawaban sementara atas pertanyaan masalah),²⁷ sedangkan menurut permasalahan yang dipilih selanjutnya harus dirumuskan dalam bentuk pertanyaan, atau hipotesis, yakni pernyataan (*statement*) sebagai jawaban sementara atas pertanyaan yang diajukan. Memberikan kesempatan pada anak untuk mengidentifikasi dan menganalisis permasalahan yang mereka hadapi, merupakan teknik yang berguna dalam membangun siswa agar anak terbiasa untuk menemukan suatu masalah.

c. *Data Collection* (Pengumpulan Data)

Ketika eksplorasi berlangsung guru juga memberi kesempatan kepada anak untuk mengumpulkan informasi sebanyak-banyaknya yang relevan untuk membuktikan benar atau tidaknya hipotesis.²⁸ Pada tahap ini berfungsi untuk menjawab pertanyaan atau membuktikan benar tidaknya hipotesis, dengan demikian anak didik diberi kesempatan untuk mengumpulkan (*collection*) berbagai informasi yang relevan, membaca literatur, mengamati objek, wawancara dengan nara sumber, melakukan uji coba sendiri dan sebagainya. Konsekuensi dari tahap ini adalah siswa belajar secara aktif untuk menemukan sesuatu yang berhubungan dengan permasalahan yang dihadapi, dengan demikian secara tidak

²⁷Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Suatu Pendekatan Baru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006) h. 244 .

²⁸*Ibid.*

disengaja siswa menghubungkan masalah dengan pengetahuan yang telah dimiliki.

d. *Data Processing* (Pengolahan Data)

Pengolahan data merupakan kegiatan mengolah data dan informasi yang telah diperoleh anak baik melalui wawancara, observasi, dan sebagainya, lalu ditafsirkan.²⁹ Semua informasi hasil bacaan, wawancara, observasi, dan sebagainya, semuanya diolah, diacak, diklasifikasikan, ditabulasi, bahkan bila perlu dihitung dengan cara tertentu serta ditafsirkan pada tingkat kepercayaan tertentu.³⁰ *Data processing* disebut juga dengan pengkodean coding/kategorisasi yang berfungsi sebagai pembentukan konsep dan generalisasi. Berdasarkan generalisasi tersebut siswa mendapatkan pengetahuan baru tentang alternatif jawaban/penyelesaian yang perlu mendapat pembuktian secara logis.

e. *Verification* (Pembuktian)

Pada tahap ini anak melakukan pemeriksaan secara cermat untuk membuktikan benar atau tidaknya hipotesis yang ditetapkan tadi dengan temuan alternatif, dihubungkan dengan hasil data processing.³¹ *Verification* bertujuan agar proses belajar akan berjalan dengan baik dan kreatif jika guru memberikan kesempatan kepada anak untuk menemukan suatu konsep, teori, aturan atau pemahaman melalui contoh-contoh yang ia jumpai dalam kehidupannya. Berdasarkan hasil pengolahan dan tafsiran, atau informasi yang ada, pernyataan atau hipotesis yang telah dirumuskan terdahulu itu kemudian dicek, apakah terjawab atau tidak, apakah terbukti atau tidak.

f. *Generalization* (Menarik Kesimpulan/Generalisasi)

Tahap generalisasi/menarik kesimpulan adalah proses menarik sebuah kesimpulan yang dapat dijadikan prinsip umum dan berlaku untuk semua kejadian atau masalah yang sama, dengan memperhatikan hasil verifikasi. Berdasarkan hasil verifikasi maka dirumuskan prinsip-prinsip yang mendasari generalisasi. Setelah menarik kesimpulan anak harus memperhatikan proses generalisasi yang menekankan pentingnya penguasaan pelajaran atas makna dan kaidah atau

²⁹*Ibid.*

³⁰Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006) h. 22.

³¹Syah, *Psikologi ..*, h. 245.

prinsip-prinsip yang luas yang mendasari pengalaman seseorang, serta pentingnya proses pengaturan dan generalisasi dari pengalaman-pengalaman itu.

C. Anak Raudhatul Athfal

Anak Raudhatul Athfal (RA) tergolong dalam kelompok anak usia dini. Anak usia dini adalah kelompok anak yang berada dalam proses pertumbuhan dan perkembangan yang bersifat unik. Mereka memiliki pola pertumbuhan dan perkembangan yang khusus sesuai dengan tingkat pertumbuhan dan perkembangannya.

Pada masa usia 0-8 tahun merupakan masa emas atau *golden age*, karena anak mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat dan tidak tergantikan pada masa mendatang.³² Menurut berbagai penelitian neurologi terbukti bahwa 50% kecerdasan anak terbentuk dalam waktu 4 tahun pertama. Setelah anak berusia 8 tahun perkembangan kecerdasan mencapai 80% dan pada usia 8 tahun mencapai 100%.³³

Secara umum tujuan pendidikan anak usia dini atau Raudhatul Athfal adalah mengembangkan berbagai potensi anak sejak dini sebagai persiapan untuk hidup dan dapat menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Sujiono mengatakan bahwa secara khusus tujuan pendidikan anak usia dini adalah:³⁴

- a. Agar anak percaya akan adanya Tuhan dan mampu beribadah serta mencintai sesamanya.
- b. Agar anak mampu mengelola keterampilan tubuhnya, gerakan motorik kasar dan motorik halus, serta mampu menerima rangsangan sensorik.
- c. Anak mampu menggunakan bahasa untuk pemahaman bahasa pasif dan dapat berkomunikasi secara efektif sehingga dapat bermanfaat untuk berpikir dan belajar.
- d. Anak mampu berpikir logis, kritis, memberikan alasan, memecahkan masalah dan menemukan hubungan sebab akibat.

³²Yuliani Nurani Sujiono, *Metode Pengembangan Perilaku dan Kemampuan Dasar Anak Usia Dini* (Jakarta: Balai Pustaka, 2009), h. 7.

³³*Ibid.*

³⁴*Ibid.*, h. 42-44.

- e. Anak mampu mengenal lingkungan alam, lingkungan sosial, peranan masyarakat dan menghargai keragaman sosial dan budaya serta mampu mengembangkan konsep diri yang positif dan kontrol diri.
- f. Anak memiliki kepekaan terhadap irama, nada, berbagai bunyi, serta menghargai karya kreatif.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Setting Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian dilakukan pada RA. Nurul Iman yang beralamat di Jl. Tualang No. 1-B Pajak Baru Belawan.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan pada bulan Mei hingga September tahun 2016. Waktu yang dibutuhkan untuk melakukan penelitian, peneliti gambarkan pada tabel berikut ini.

Tabel 01. Jadwal Penelitian Tindakan Kelas

N O	Kegiatan	Alokasi Waktu											
		Juli				Agustus				September			
		Minggu				Minggu				Minggu			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Perizinan												
2	Penelitian Siklus I												
3	Penelitian Siklus II												
4	Penelitian Siklus III												
5	Analisis data												
6	Pengolahan Data												
7	Penyusunan Laporan												

3. Siklus Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). PTK artinya dalam penelitian ini dilakukan tindakan-

tindakan untuk memperbaiki pembelajaran berdasarkan hasil refleksi. Dalam penelitian tindakan ada beberapa tahapan yang seharusnya dilakukan yaitu:³⁵

1. Perencanaan (*Planning*)
2. Tindakan (*Acting*)
3. Pengamatan (*Observing*)
4. Refleksi (*Reflecting*)

Setiap siklus harus melalui empat tahapan tersebut, jumlah siklus yang dilaksanakan disesuaikan dengan tingkat kebutuhan, apabila 3 siklus telah mencapai harapan maka akan dilakukan sampai tiga siklus, namun apabila tiga siklus belum mencapai keberhasilan akan dilanjutkan pada siklus berikutnya.

B. Persiapan Penelitian

Persiapan yang dilakukan peneliti diawali dengan penyusunan Rencana Kegiatan Mingguan (RKM), yang dilanjutkan dengan membuat Rencana Kegiatan Harian (RKH). Penelitian tindakan kelas yang akan dilaksanakan merupakan sebuah proses untuk meningkatkan kemampuan anak membaca melalui metode *Discovery Learning* pada anak RA. Nurul Iman Kecamatan Medan Belawan.

C. Subjek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah santri RA. Nurul Iman Kecamatan Medan Belawan yang berjumlah 21 anak, yaitu:

Tabel 02. Subjek Penelitian

NO	NAMA ANAK	L/P
1	Abdul Rifat	L
2	Ade Rizky Aulia	P
3	Afifah Khairiyah	P
4	Afifah Rizky	P
5	Akbar Gading Barus	L

³⁵Rahmi Daryanto, *Metode Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Univesitas Terbuka, 2011) h. 31.

6	Amir Zaki	L
7	Avivatur Rohimah	P
8	Aulia Andini	P
9	Aulia Andini Putri	P
10	Ayu Lestari	P
11	Chairatul Musyafi	P
12	Cici Syahputri	P
13	Dicky Alwi Ramadhan	L
14	Indah Laras Pratiwi	P
15	Laila Majenun	P
16	M. Hilal	L
17	M. Humam Hajiri	L
18	M. Ikhwan	L
19	Nuh Aulia Sari	P
20	Saputri Agustina	P
21	Toiba Kurniati	P
Jumlah Anak Laki-Laki		7 Orang
Jumlah Anak Perempuan		14 Orang
Total Keseluruhan Santri		21 Orang

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah:

1. Anak

Data yang diperoleh dari anak adalah hasil observasi kegiatan pembelajaran pada anak dalam peningkatan kemampuan membaca melalui metode *Discovery Learning*.

2. Guru.

Sumber data dari guru berupa lembaran observasi hasil kegiatan anak meningkatkan kemampuan membaca melalui metode *discovery learning* selama

proses kegiatan penelitian berlangsung. Selain itu sumber dari guru juga berupa ungkapan anak kepada guru dan temannya, serta ungkapan anak dengan guru, selain itu wawancara guru dengan anak selama kegiatan penelitian yang disesuaikan dengan tingkat perkembangan anak. Sumber Data dari guru dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 03. Sumber Data Guru

Nama Guru	Tugas	Waktu
Iyusni	Guru	24 Jam/Minggu
Kumala Hayati, S.Pd.I	Guru	24 Jam/Minggu
Deswita Marbun, S. Ag.	Guru	24 Jam/Minggu

3. Teman Sejawat

Teman sejawat dalam penelitian ini adalah guru yang membantu dan mengamati kegiatan penelitian, baik pengamatan kepada anak selama proses pembelajaran, dan pengamatan kepada peneliti sebagai pelaksana kegiatan. Hasil pengamatan teman sejawat selanjutnya menjadi bahan untuk refleksi. Adapun teman sejawat dalam penelitian ini adalah

Tabel 04. Sumber Data Teman Sejawat

Nama Guru	Tugas	Waktu
Kumala Hayati, S.Pd.I	Kolaborator	24 Jam/Minggu
Deswita Marbun, S. Ag.	Teman Sejawat	24 Jam/Minggu

E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

Teknik dan alat pengumpulan data merupakan dua hal yang tidak dapat dipisahkan dalam sebuah penelitian. Hal ini merupakan unsur penting dalam sebuah penelitian. Adapun teknik dan alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Teknik Pengumpulan Data

- a. Teknik Observasi (pengamatan), pengamatan (observasi) digunakan untuk, merekam proses dari suatu aktifitas sehari-hari anak selama proses pembelajaran. Pengamatan (observasi) digunakan untuk memperoleh data selama proses pembelajaran berlangsung terutama tentang peningkatan kemampuan membaca melalui metode *discovery learning*.
- b. Dokumentasi, dokumentasi diperlukan sebagai bukti kegiatan pembelajaran yang dilakukan anak. Selama proses pembelajaran anak diambil fotonya untuk menunjukkan bukti autentik.

2. Alat Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang digunakan adalah berbentuk daftar cek list. Sedangkan instrumen penelitian disusun berdasarkan variabel yang akan diteliti. Adapun observasi pada anak dalam penelitian ini adalah:

Tabel 05. Observasi Pada Anak

Aspek Kemampuan Membaca	Penilaian			
	BB	MB	BSH	BSB
Nama-nama huruf a hingga z				
Mampu membaca langsung dengan lancar				
Suara atau bacaan dari huruf/ kalimat terdengar dengan jelas				
Membaca tidak lagi terputus-putus				

Keterangan

BSB= Berkembangan Sangat Baik
BSH= Berkembang Sesuai Harapan

MB= Mulai Berkembang
BB= Belum Berkembang

F. Indikator Kinerja

1. Indikator Kinerja Anak, Indikator keberhasilan dalam penelitian ini dikategorikan berhasil apabila hasil belajar anak/kemampuan anak mencapai 80% dari seluruh anak, dengan standart ketuntasan minimal berkembang sangat baik. Hasil analisis ini digunakan sebagai bahan

refleksi untuk melakukan perencanaan lanjutan dalam siklus selanjutnya dan juga dijadikan sebagai bahan refleksi dalam memperbaiki rancangan pembelajaran, serta pertimbangan dalam penentuan model pembelajaran yang tepat.

2. Indikator Kinerja Guru, apabila guru mampu melaksanakan semua rencana pembelajaran dengan baik, yang ditandai dengan keberhasilan anak dalam penelitian mencapai 80% dengan predikat BSB.

G. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan dua bentuk analisis yaitu:

1. Analisis data kualitatif, yaitu data yang berbentuk uraian mengenai aktifitas guru dan anak selama proses pembelajaran, serta kondisi selama proses pembelajaran berlangsung.³⁶
2. Analisis data kuantitatif, yaitu penyajian data dalam bentuk angka-angka yang peneliti peroleh dari hasil observasi yang diinterpretasikan dalam bentuk persen. Selanjutnya mencari persentase keberhasilan anak dengan rumus :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan

P = Presentase ketuntasan

f = Jumlah nilai anak

n = Jumlah anak

H. Prosedur Penelitian

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau CAR (*Classroom Action Research*) dimaksudkan untuk mengatasi suatu permasalahan yang terdapat di dalam kelas. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan suatu pencerminan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja

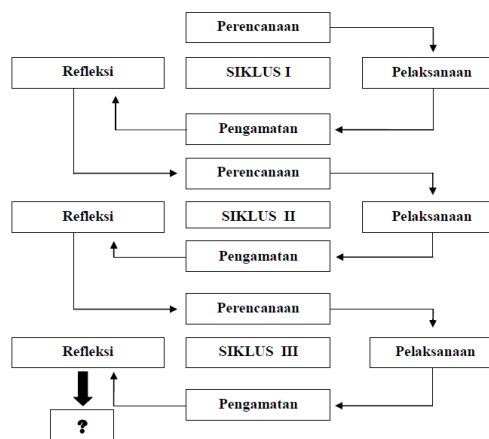
³⁶Aqib, dkk, *Prosedur Penelitian Kelas*, (Jakarta: Salemba Empat, 2009) h. 45.

dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama.³⁷ Penelitian Tindakan Kelas adalah suatu penelitian yang dilakukan dalam kelas tertentu dengan menekankan pada penyempurnaan proses pembelajaran. Bertolak dari pengertian tersebut secara seksama dapat ditemukan sejumlah ide pokok sebagai berikut:

1. Penelitian tindakan adalah satu bentuk inkuiri atau penyelidikan yang dilakukan melalui refleksi diri
2. Penelitian tindakan dilakukan oleh peserta yang terlibat dalam situasi yang diteliti, seperti guru, siswa, atau kepala sekolah.
3. Penelitian tindakan dilakukan dalam situasi sosial, termasuk situasi pendidikan.
4. Tujuan penelitian tindakan adalah memperbaiki: dasar pemikiran dan kepantasan dari praktik-praktik, pemahaman terhadap praktik tersebut, serta situasi atau lembaga tempat praktik tersebut dilaksanakan.

Penelitian ini digunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Pada hakikatnya model ini berupa perangkat-perangkat atau untaian-untaian dengan satu perangkat terdiri dari empat komponen yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi. Keempat komponen yang berupa untaian tersebut dipandang sebagai satu siklus. Oleh karena itu, pengertian siklus pada penelitian ini adalah suatu putaran kegiatan yang terdiri dari perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi untuk lebih jelasnya pada gambar berikut :

Gambar 02. Model Penelitian Tindakan Kelas



³⁷Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006) h. 23.

Pendekatan dengan Penelitian Tindakan Kelas ini dipilih karena manfaatnya langsung dapat dirasakan oleh guru, antara lain: guru dapat melakukan inovasi pembelajaran dalam mengajarkan membaca, guru dapat meningkatkan kemampuan refleksinya dan mampu memecahkan masalah yang muncul di kelas, guru dapat mengembangkan secara kreatif kurikulum yang berlaku. Kelebihan lain dari penelitian tindakan kelas ini adalah manfaat yang dirasakan juga oleh anak. Karena anak terlibat secara langsung dalam proses penelitian mulai dari munculnya permasalahan sampai terpecahkannya masalah tersebut. Bahkan anak juga yang langsung merasakan peningkatan kualitas pembelajaran dengan ditandai meningkatnya hasil belajarnya.³⁸

1. Deskripsi Pra Siklus

Berdasarkan hasil observasi awal atau pra siklus pada santri RA. Nurul Iman Kecamatan Medan Belawan, bahwa kemampuan membaca anak masih sangat rendah. Hal ini terlihat bahwa anak masih sulit mengenal huruf, dan menyatukan huruf vocal serta konsonan.

2. Deskripsi Siklus I.

a. Tahap Perencanaan

Perencanaan dilakukan sebelum pelaksanaan tindakan di dalam kelas. Langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti dalam tahap ini diantaranya:

- ❖ Peneliti melakukan koordinasi dengan guru kelas untuk melakukan penentuan tema yang akan digunakan dalam melaksanakan tindakan.
- ❖ Menyusun Rencana Kegiatan Harian (RKH). Dalam menyusun RKH, peneliti bekerjasama dengan guru kelas, karena penelitian tindakan ini adalah penelitian tindakan kelas yang berkolaborasi dengan guru kelas.
- ❖ Mempersiapkan instrumen penelitian. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi dan dokumentasi
- ❖ Mempersiapkan media pembelajaran dengan metode *Discovery Learning*.

³⁸*Ibid.*, h. 27.

b. Tahap Pelaksanaan

Proses pembelajaran pada pertemuan ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

❖ Kegiatan Awal

Kegiatan awal pada kegiatan pembelajaran ini meliputi kegiatan berbaris di depan kelas, berdoa, guru memberi salam, guru mengabsen anak satu per satu, apersepsi, tanya jawab, Guru mengondisikan anak untuk berbaris di depan kelas. Kegiatan dilanjutkan guru dengan memberi apersepsi.

❖ Kegiatan Inti

Pada siklus I ini, kegiatan inti menggunakan kartu gambar. Sebelum melakukan kegiatan, guru terlebih dahulu melakukan demonstrasi tentang penggunaan media dan cara belajarnya.

❖ Kegiatan Akhir

Setelah istirahat berakhir, maka anak-anak pun masuk ke dalam kelas dan duduk di bangku masing-masing dengan rapi. Setelah semua kegiatan terlaksana, maka berakhir sudah kegiatan pembelajaran dilanjutkan dengan guru memberi salam dan anak keluar meninggalkan kelas satu per satu dengan tertib.

c. Tahap Pengamatan

Pengamatan dilaksanakan pada tahap pelaksanaan sedang berlangsung. Aspek yang diamati dalam tahap ini adalah aspek kemampuan membaca melalui metode *Discovery Learning* sebagaimana dalam perencanaan.

d. Tahap Evaluasi

Evaluasi yang dilakukan adalah mengevaluasi hasil kerja anak terhadap hasil belajar membaca anak.

e. Tahap Refleksi

Kegiatan refleksi dilakukan untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan dalam pelaksanaan pembelajaran. Hasil dari refleksi siklus I digunakan untuk memperbaiki siklus berikutnya. Refleksi dilakukan dengan cara mendiskusikan

hasil belajar anak, dan hasil observasi proses kegiatan antara peneliti dengan guru atau teman sejawat.

3. Deskripsi Siklus II.

a. Tahap Perencanaan

Perencanaan dilakukan sebelum pelaksanaan tindakan di dalam kelas. Langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti dalam tahap ini diantaranya:

- ❖ Peneliti melakukan koordinasi dengan guru kelas untuk melakukan penentuan tema yang akan digunakan dalam melaksanakan tindakan.
- ❖ Menyusun Rencana Kegiatan Harian (RKH). Dalam menyusun RKH, peneliti bekerjasama dengan guru kelas, karena penelitian tindakan ini adalah penelitian tindakan kelas yang berkolaborasi dengan guru kelas.
- ❖ Mempersiapkan instrumen penelitian. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi dan dokumentasi
- ❖ Mempersiapkan media kartu bergambar.

b. Tahap Pelaksanaan

Proses pembelajaran pada pertemuan ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

❖ Kegiatan Awal

Kegiatan awal pada kegiatan pembelajaran ini meliputi kegiatan berbaris di depan kelas, berdoa, guru memberi salam, guru mengabsen anak satu per satu, apersepsi, tanya jawab, Guru mengondisikan anak untuk berbaris di depan kelas. Kegiatan dilanjutkan guru dengan memberi apersepsi.

❖ Kegiatan Inti

Pada siklus II ini, kegiatan inti menggunakan kartu bergambar. Sebelum melakukan kegiatan, guru terlebih dahulu melakukan demonstrasi tentang penggunaan media kartu bergambar untuk melakukan pembelajaran dengan metode *Discovery Learning*.

❖ Kegiatan Akhir

Setelah istirahat berakhir, maka anak-anak pun masuk ke dalam kelas dan duduk di bangku masing-masing dengan rapi. Setelah semua kegiatan terlaksana,

maka berakhir sudah kegiatan pembelajaran dilanjutkan dengan guru memberi salam dan anak keluar meninggalkan kelas satu per satu dengan tertib.

c. Tahap Pengamatan

Pengamatan dilaksanakan pada tahap pelaksanaan sedang berlangsung. Aspek yang diamati dalam tahap ini adalah aspek kemampuan membaca anak sebagaimana dalam perencanaan.

d. Tahap Evaluasi

Evaluasi yang dilakukan adalah mengevaluasi hasil belajar anak.

e. Tahap Refleksi

Kegiatan refleksi dilakukan untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan dalam pelaksanaan pembelajaran. Hasil dari refleksi siklus II digunakan untuk memperbaiki siklus berikutnya. Refleksi dilakukan dengan cara mendiskusikan hasil belajar anak, dan hasil observasi proses kegiatan antara peneliti dengan guru atau teman sejawat.

4. Deskripsi Siklus III.

a. Tahap Perencanaan

Perencanaan dilakukan sebelum pelaksanaan tindakan di dalam kelas. Langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti dalam tahap ini diantaranya:

- ❖ Peneliti melakukan koordinasi dengan guru kelas untuk melakukan penentuan tema yang akan digunakan dalam melaksanakan tindakan.
- ❖ Menyusun Rencana Kegiatan Harian (RKH). Dalam menyusun RKH, peneliti bekerjasama dengan guru kelas, karena penelitian tindakan ini adalah penelitian tindakan kelas yang berkolaborasi dengan guru kelas.
- ❖ Mempersiapkan instrumen penelitian. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi dan dokumentasi
- ❖ Mempersiapkan media buku bergambar.

b. Tahap Pelaksanaan

Proses pembelajaran pada pertemuan ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

❖ Kegiatan Awal

Kegiatan awal pada kegiatan pembelajaran ini meliputi kegiatan berbaris di depan kelas, berdoa, guru memberi salam, guru mengabsen anak satu per satu, apersepsi, tanya jawab, Guru mengondisikan anak untuk berbaris di depan kelas. Kegiatan dilanjutkan guru dengan memberi apersepsi.

❖ Kegiatan Inti

Pada siklus III ini, kegiatan inti menggunakan buku bergambar. Sebelum melakukan kegiatan, guru terlebih dahulu melakukan demonstrasi tentang penggunaan buku bergambar untuk melakukan pembelajaran dengan metode *Discovery Learning*.

❖ Kegiatan Akhir

Setelah istirahat berakhir, maka anak-anak pun masuk ke dalam kelas dan duduk di bangku masing-masing dengan rapi. Setelah semua kegiatan terlaksana, maka berakhir sudah kegiatan pembelajaran dilanjutkan dengan guru memberi salam dan anak keluar meninggalkan kelas satu per satu dengan tertib.

c. Tahap Pengamatan

Pengamatan dilaksanakan pada tahap pelaksanaan sedang berlangsung. Aspek yang diamati dalam tahap ini adalah aspek kemampuan membaca sebagaimana dalam perencanaan.

d. Tahap Evaluasi

Evaluasi yang dilakukan adalah mengevaluasi hasil belajar anak.

e. Tahap Refleksi

Kegiatan refleksi dilakukan untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan dalam pelaksanaan pembelajaran. Hasil dari refleksi siklus III digunakan untuk menentukan apakah penelitian dilanjutkan atau telah mencapai keberhasilan.

I. Personalia Penelitian

Penelitian ini dibantu oleh kolaborator, dan teman sejawad, adapun yang terlibat dalam penelitian ini adalah:

Tabel 06: Tim Peneliti

Nama	Penelitian	Tugas	Waktu
Iyusni	Peneliti	<ul style="list-style-type: none">➤ Mengumpulkan Data➤ Menganalisis Data➤ Pengambilan Keputusan	24 Jam/Minggu
Kumala Hayati, S.Pd.I	Kolaborator	Penilai II	24 Jam/Minggu
Deswita Marbun, S.Ag	Teman Sejawad	Penilai I	24 Jam/Minggu

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian Pra Siklus

Kegiatan membaca merupakan suatu kegiatan yang unik dan rumit, sehingga seseorang tidak dapat melakukan hal tersebut tanpa mempelajarinya. Bagi sebagian orang kegiatan membaca merupakan kegiatan yang bermanfaat. Kemampuan membaca merupakan dasar bagi anak untuk menguasai berbagai mata pelajaran. Maka, anak harus belajar membaca dengan benar. Membaca dengan benar perlu menguasai teknik belajar membaca, yaitu dengan sikap duduk yang benar, dan letak buku bacaan yang lurus dengan pinggir meja, serta dengan jarak mata dan buku yang sesuai antara 25-30 cm.

Kegiatan membaca merupakan bentuk manifestasi kemampuan berbahasa yang dikuasai setelah kemampuan menyimak dan berbicara. Dibandingkan dengan kedua kegiatan tersebut, keterampilan membaca jauh lebih sulit menguasainya. Hal ini disebabkan kemampuan membaca menghendaki penguasaan berbagai unsur kebahasaan dan non kebahasaan. Mengingat sulitnya menguasai kedua keterampilan tersebut, maka seorang guru atau pengajar harus memiliki penguasaan strategi pembelajaran yang baik dan tepat.

Berdasarkan pengamatan penulis, kemampuan santri RA. Nurul Iman Kecamatan Medan Belawan dalam membaca masih sangat kurang. Hal ini ditandai dengan perilaku siswa kurang semangat ketika ditugaskan untuk membaca, dan sulitnya siswa menemukan struktur yang terdapat dalam bacaan. Kesulitan yang dialami siswa ini, menjadi permasalahan mendasar bagi guru dan perlu dicarikan pemecahan masalahnya.

Berdasarkan hasil pengamatan pada pra siklus terlihat bahwa kemampuan anak dalam membaca masih begitu rendah hal ini berdasarkan hasil pengamatan berikut ini.

Tabel 07
Hasil Observasi Pada Pra Siklus

N O	Nama Anak	Instrumen Penelitian															
		Nama Huruf A-Z				Mampu membaca langsung dengan lancar				Kalimat Jelas				Membaca tidak terputus-putus			
		B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B
1	Abdul Rifat		√				√					√			√		
2	Ade Rizky Aulia	√					√			√				√			
3	Afifah Khairiyah	√				√				√				√			
4	Afifah Rizky			√			√				√				√		
5	Akbar Gading Barus				√		√						√			√	
6	Amir Zaki	√				√				√				√			
7	Avivatur Rohimah		√				√				√				√		
8	Aulia Andini	√				√				√				√			
9	Aulia Andini Putri		√				√				√				√		
10	Ayu Lestari				√		√					√			√		
11	Chairatul Musyrafi			√			√				√				√		
12	Cici Syahputri			√			√					√				√	
13	Dicky Alwi Ramadhan	√				√				√				√			
14	Indah Laras Pratiwi		√				√				√			√			
15	Laila Majenun	√				√				√				√			
16	M. Hilal		√				√					√			√		
17	M. Humam Hajiri				√		√						√				√
18	M. Ikhwan	√				√				√				√			
19	Nuh Aulia Sari		√				√				√			√			
20	Saputri Agustina				√		√					√					√
21	Toiba Kurniati	√				√				√				√			

Keterangan Penilaian

- BB = Belum Berkembang
 MB = Mulai Berkembang
 BSH = Berkembang Sesuai Harapan
 BSB = Berkembangan Sangat Baik.

Tabel 08
Kemampuan Membaca Anak Pra Siklus

NO	Kemampuan yang dicapai	BB	MB	BSH	BSB	Jumlah Anak Yang Memiliki Kemampuan Membaca (%)
		f1 (%)	f2 (%)	f3 (%)	f4 (%)	f4 (%)
1	Nama huruf A-Z	8	6	3	4	4
		38,1%	28,6%	14,3%	19%	19%
2	Mampu Membaca Langsung dengan Lancar	7	6	8	0	0
		33,3%	28,6%	38,1%	0%	0%
3	Kalimat Jelas	8	5	5	3	3
		38,1%	23,8%	23,8%	14,3%	14,3%
4	Membaca tidak terputus-putus	9	8	2	2	2
		42,9%	38,1%	9,5%	9,5%	9,5%

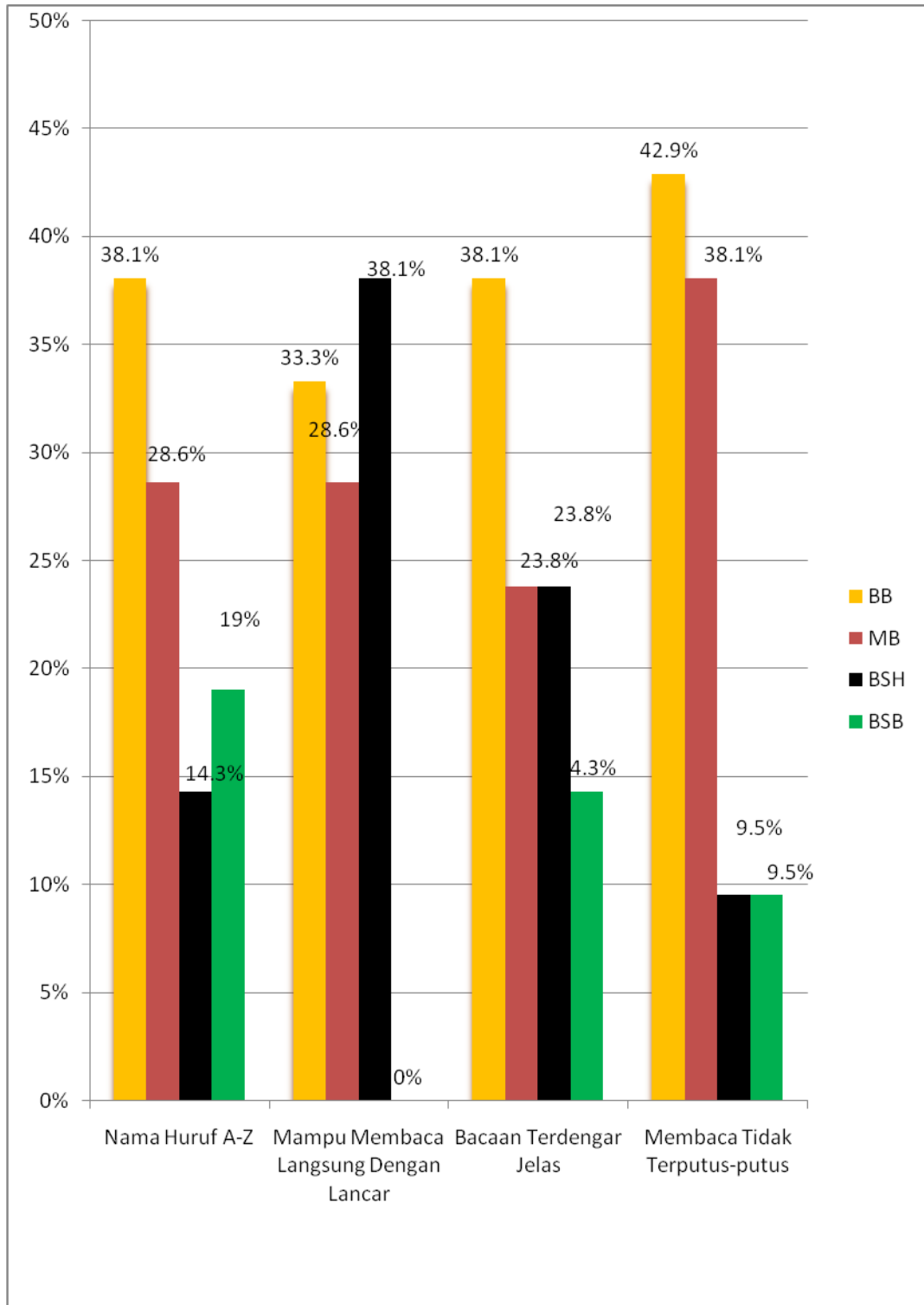
Rumus Data Kuantitatif

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan

- P = Presentase ketuntasan
 f = Jumlah nilai anak
 n = Jumlah anak

Grafik 01
Kemampuan Membaca Anak Pra Siklus



Pada tabel dan grafik di atas dapat dirincikan kondisi kemampuan Membaca anak pada pra siklus sebelum diadakan penelitian yaitu:

1. Nama huruf A-Z, yang belum berkembang ada 8 anak (38,1%), mulai berkembang ada 6 anak (28,6%), berkembang sesuai harapan ada 3 anak (14,3%), berkembang sangat baik ada 4 anak (19%).
2. Mampu membaca langsung dengan lancar, yang belum berkembang ada 7 anak (33,3%), mulai berkembang ada 6 anak (28,6%), berkembang sesuai harapan ada 8 anak (38,1%), berkembang sangat baik tidak ada .
3. Suara atau bacaan jelas, yang belum berkembang ada 8 anak (38,1%), mulai berkembang ada 5 anak (23,8%), berkembang sesuai harapan ada 5 anak (23,8%), berkembang sangat baik ada 3 anak (14,3%).
4. Membaca tidak terputus-putus, yang belum berkembang ada 9 anak (42,9%), mulai berkembang ada 8 anak (38,1%), berkembang sesuai harapan ada 2 anak (9,5%), berkembang sangat baik ada 2 anak (9,5%).

Berdasarkan standart ketuntasan belajar sesuai yang dirumuskan pada bab 3 adalah Berkembang Sangat Baik (BSB) dengan pencapaian rata-rata 80%, maka hasil observasi pra siklus ini dapat diperoleh rata-ratanya adalah:

Tabel 09
Rata-Rata Kemampuan Membaca Anak Pada Pra Siklus

NO	Kemampuan yang dicapai	Jumlah Anak Yang Memiliki Kemampuan Membaca (%)
		f4 (%)
1	Nama huruf A-Z	4
		19%
2	Mampu Membaca Langsung dengan Lancar	0
		0%

3	Kalimat Jelas	3
		14,3%
4	Membaca tidak terputus-putus	2
		9,5%
Rata-Rata (%)		10,7%

Hasil observasi pada pra siklus sesuai ketentuan pada bab tiga keberhasilan di tandai dengan berkembang sangat baik (BSB). Pada tabel di atas menunjukkan bahwa pencapaian pada pra siklus ini ditunjukkan pada anak mengenal nama-nama huruf A-Z ada 4 anak atau 19%, anak mampu membaca langsung dengan lancar tidak ada, Suara terdengar jelas ada 3 anak atau 14,3%, dan membaca tidak lagi terputus-putus ada 2 anak atau 9,5%. Berdasarkan perhitungan tersebut diperoleh rata-rata kreativitas anak pada pra siklus ini adalah 10,7% yang menunjukkan masing sangat rendah sesuai tabel ketuntasan belajar masih kurang sekali.

Melihat kondisi tersebut, maka peneliti merencanakan penelitian dengan melakukan kegiatan penelitian tindakan kelas sesuai draf yang direncanakan dengan tiga siklus dan tiap-tiap siklus dengan empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan evaluasi, dan refleksi.

B. Deskripsi Siklus I.

1. Perencanaan

- a. Menentukan tema yang dilaksanakan yaitu Diri Sendiri dengan sub tema panca inderaku Karunia Allah swt.
- b. Menyusun Rencana Kegiatan Harian (RKH). Dalam menyusun RKH, peneliti bekerjasama dengan guru kelas, karena penelitian tindakan ini adalah penelitian tindakan kelas yang berkolaborasi dengan guru kelas.

- c. Mempersiapkan instrumen penelitian. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi dan dokumentasi.
- d. Mempersiapkan media pembelajaran dengan metode *Discovery Learning*.

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Berbaris di depan kelas, berdoa, guru memberi salam, guru mengabsen anak satu per satu, apersepsi.
- b. Melakukan tanya jawab tentang tema
- c. Menjelaskan tentang media pembelajaran.
- d. Melakukan pembelajaran dengan kartu bergambar.

3. Tahap Pengamatan

Adapun hasil pengamatan pada siklus I ini adalah

Tabel 10
Hasil Observasi Siklus I

N O	Nama Anak	Instrumen Penelitian															
		Nama Huruf A-Z				Mampu membaca langsung dengan lancar				Kalimat Jelas				Membaca tidak terputus-putus			
		B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B
1	Abdul Rifat		√				√						√			√	
2	Ade Rizky Aulia		√				√				√					√	
3	Afifah Khairiyah	√				√					√					√	
4	Afifah Rizky				√		√					√					√
5	Akbar Gading Barus				√			√					√				√
6	Amir Zaki	√				√					√					√	
7	Avivatur Rohimah		√					√				√					√
8	Aulia Andini	√				√				√						√	
9	Aulia Andini Putri		√					√				√				√	
10	Ayu Lestari				√			√				√				√	

11	Chairatul Musyafi			√		√			√			√
12	Cici Syahputri			√		√			√			√
13	Dicky Alwi Ramadhan		√		√			√			√	
14	Indah Laras Pratiwi			√			√		√		√	
15	Laila Majenun		√			√		√			√	
16	M. Hilal			√			√		√			√
17	M. Humam Hajiri			√		√			√			√
18	M. Ikhwan	√			√			√			√	
19	Nuh Aulia Sari			√		√			√			√
20	Saputri Agustina			√		√			√			√
21	Toiba Kurniati	√				√			√			√

Keterangan Penilaian

- BB = Belum Berkembang
 MB = Mulai Berkembang
 BSH = Berkembang Sesuai Harapan
 BSB = Berkembangan Sangat Baik.

Tabel 11
Kemampuan Membaca Anak Pada Siklus I

NO	Kemampuan yang dicapai	BB	MB	BSH	BSB	Jumlah Anak Yang Memiliki Kemampuan Membaca (%)
		f1 (%)	f2 (%)	f3 (%)	f4 (%)	f4 (%)
1	Nama huruf A-Z	5	6	3	7	7
		23,8%	28,6%	14,3%	33,3%	33,3%
2	Mampu Membaca Langsung dengan Lancar	3	5	5	8	8
		14,3%	23,8%	23,8%	38,1%	38,1%

3	Kalimat Jelas	5	5	6	5	5
		23,8%	23,8%	28,6%	23,8%	23,8%
4	Membaca tidak terputus-putus	5	6	3	7	7
		23,8%	28,6%	14,3%	33,3%	33,3%

Rumus Data Kuantitatif

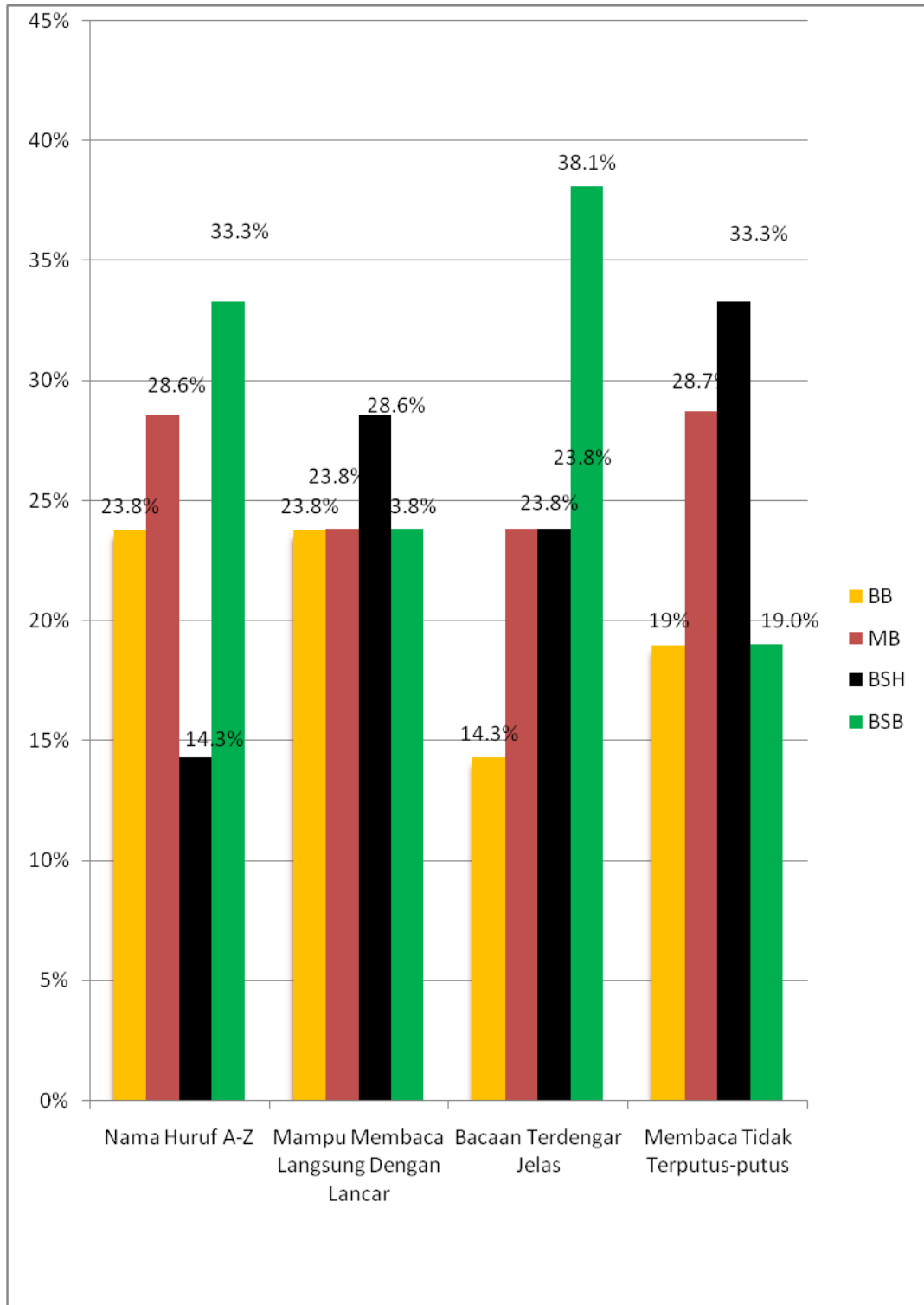
$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan

- P = Presentase ketuntasan
- f = Jumlah nilai anak
- n = Jumlah anak

Grafik 02

Kemampuan Membaca Anak Siklus I



Pada tabel dan grafik di atas dapat dirincikan kondisi kemampuan Membaca anak pada siklus I yaitu:

1. Nama huruf A-Z, yang belum berkembang ada 5 anak (23,8%), mulai berkembang ada 6 anak (28,6%), berkembang sesuai harapan ada 3 anak (14,3%), berkembang sangat baik ada 7 anak (33,3%).
2. Mampu membaca langsung dengan lancar, yang belum berkembang ada 5 anak (23,8%), mulai berkembang ada 5 anak (23,8%), berkembang sesuai harapan ada 6 anak (28,6%), berkembang sangat baik ada 5 (23,8%) .
3. Suara atau bacaan jelas, yang belum berkembang ada 3 anak (14,3%), mulai berkembang ada 5 anak (23,8%), berkembang sesuai harapan ada 5 anak (23,8%), berkembang sangat baik ada 8 anak (38,1%).
4. Membaca tidak terputus-putus, yang belum berkembang ada 4 anak (19%), mulai berkembang ada 6 anak (28,7%), berkembang sesuai harapan ada 7 anak (33,3%), berkembang sangat baik ada 4 anak (19%).

Berdasarkan standart ketuntasan belajar sesuai yang dirumuskan pada bab 3 adalah Berkembang Sangat Baik (BSB) dengan pencapaian rata-rata 80%, maka hasil observasi siklus I ini dapat diperoleh rata-ratanya adalah:

Tabel 12
Rata-Rata Kemampuan Membaca Anak Pada Siklus I

NO	Kemampuan yang dicapai	Jumlah Anak Yang Memiliki Kemampuan Membaca (%)
		f4 (%)
1	Nama huruf A-Z	7
		33,3%
2	Mampu Membaca Langsung dengan Lancar	8
		38,1%

3	Kalimat Jelas	5
		23,8%
4	Membaca tidak terputus-putus	7
		33,3%
Rata-Rata (%)		32,1%

4. Tahap Evaluasi

Hasil observasi pada siklus I sesuai ketetapan pada bab tiga keberhasilan di tandai dengan berkembang sangat baik (BSB). Pada tabel di atas menunjukkan bahwa pencapaian pada siklus I ini ditunjukkan pada anak mengenal nama-nama huruf A-Z ada 7 anak atau 33,3%, anak mampu membaca langsung dengan lancar ada 23,8%, Suara terdengar jelas ada 8 anak atau 38,1%, dan membaca tidak lagi terputus-putus ada 4 anak atau 19%. Berdasarkan perhitungan tersebut diperoleh rata-rata kemampuan membaca anak pada siklus I ini adalah 32,1% yang menunjukkan masing sangat rendah sesuai tabel ketuntasan belajar masih kurang sekali.

5. Tahap Refleksi

a. Kendala yang dihadapi

1. Anak masih mengalami kesulitan dalam membaca langsung.
2. Sejumlah anak masih mengeja huruf demi huruf.

b. Kekuatan

1. Pelaksanaan kegiatan telah berjalan sesuai dengan indikator yang direncanakan
2. Strategi yang digunakan membuat sebahagian anak senang.
3. Penilaian/observasi anak sesuai perkembangan anak.

- c. Tindakan perbaikan dan alasan pemilihan tindakan

Tindakan perbaikan yang akan dilakukan pada siklus II adalah guru memberikan rangsangan kepada anak berupa motivasi dan *reward* agar anak menjadi semangat dalam belajar membaca.

C. Deskripsi Siklus II.

1. Perencanaan

- a. Menentukan tema yang dilaksanakan yaitu Diri Sendiri dengan sub tema anggota tubuhku karunia Allah Allah swt.
- b. Menyusun Rencana Kegiatan Harian (RKH). Dalam menyusun RKH, peneliti bekerjasama dengan guru kelas, karena penelitian tindakan ini adalah penelitian tindakan kelas yang berkolaborasi dengan guru kelas.
- c. Mempersiapkan instrumen penelitian. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi dan dokumentasi.
- d. Mempersiapkan media pembelajaran dengan metode *Discovery Learning*.

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Berbaris di depan kelas, berdoa, guru memberi salam, guru mengabsen anak satu per satu, apersepsi.
- b. Melakukan tanya jawab tentang tema
- c. Menjelaskan tentang media pembelajaran.
- d. Melakukan pembelajaran.

3. Tahap Pengamatan

Adapun hasil pengamatan pada siklus II ini adalah

Tabel 13
Hasil Observasi Siklus II

N O	Nama Anak	Instrumen Penelitian															
		Nama Huruf A-Z				Mampu membaca langsung dengan lancar				Kalimat Jelas				Membaca tidak terputus-putus			
		B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B
1	Abdul Rifat			√			√					√				√	
2	Ade Rizky Aulia			√			√				√			√			
3	Afifah Khairiyah			√		√					√				√		
4	Afifah Rizky			√			√					√				√	
5	Akbar Gading Barus			√				√				√				√	
6	Amir Zaki		√				√				√				√		
7	Avivatur Rohimah			√				√				√				√	
8	Aulia Andini		√				√			√					√		
9	Aulia Andini Putri			√				√				√			√		
10	Ayu Lestari			√				√				√				√	
11	Chairatul Musyafi			√				√				√				√	
12	Cici Syahputri			√				√				√				√	
13	Dicky Alwi Ramadhan			√		√					√				√		
14	Indah Laras Pratiwi			√				√				√		√			
15	Laila Majenun			√			√			√				√			
16	M. Hilal			√				√				√				√	
17	M. Humam Hajiri			√				√				√				√	
18	M. Ikhwan		√				√				√		√				
19	Nuh Aulia Sari			√				√	√							√	
20	Saputri Agustina			√				√				√				√	
21	Toiba Kurniati	√					√					√	√				

Keterangan Penilaian

- BB = Belum Berkembang
 MB = Mulai Berkembang
 BSH = Berkembang Sesuai Harapan
 BSB = Berkembangan Sangat Baik.

Tabel 14
Kemampuan Membaca Anak Pada Siklus II

NO	Kemampuan yang dicapai	BB	MB	BSH	BSB	Jumlah Anak Yang Memiliki Kemampuan Membaca (%)
		f1 (%)	f2 (%)	f3 (%)	f4 (%)	f4 (%)
1	Nama huruf A-Z	1	3	5	12	12
		4,8%	14,3%	23,8%	57,1%	57,1%
2	Mampu Membaca Langsung dengan Lancar	2	3	5	11	11
		9,5%	14,3%	23,8%	52,4%	52,4%
3	Kalimat Jelas	1	2	5	13	13
		4,8%	9,5%	23,8%	61,9%	61,9%
4	Membaca tidak terputus-putus	2	3	5	11	11
		9,5%	14,3%	23,8%	52,4%	52,4%

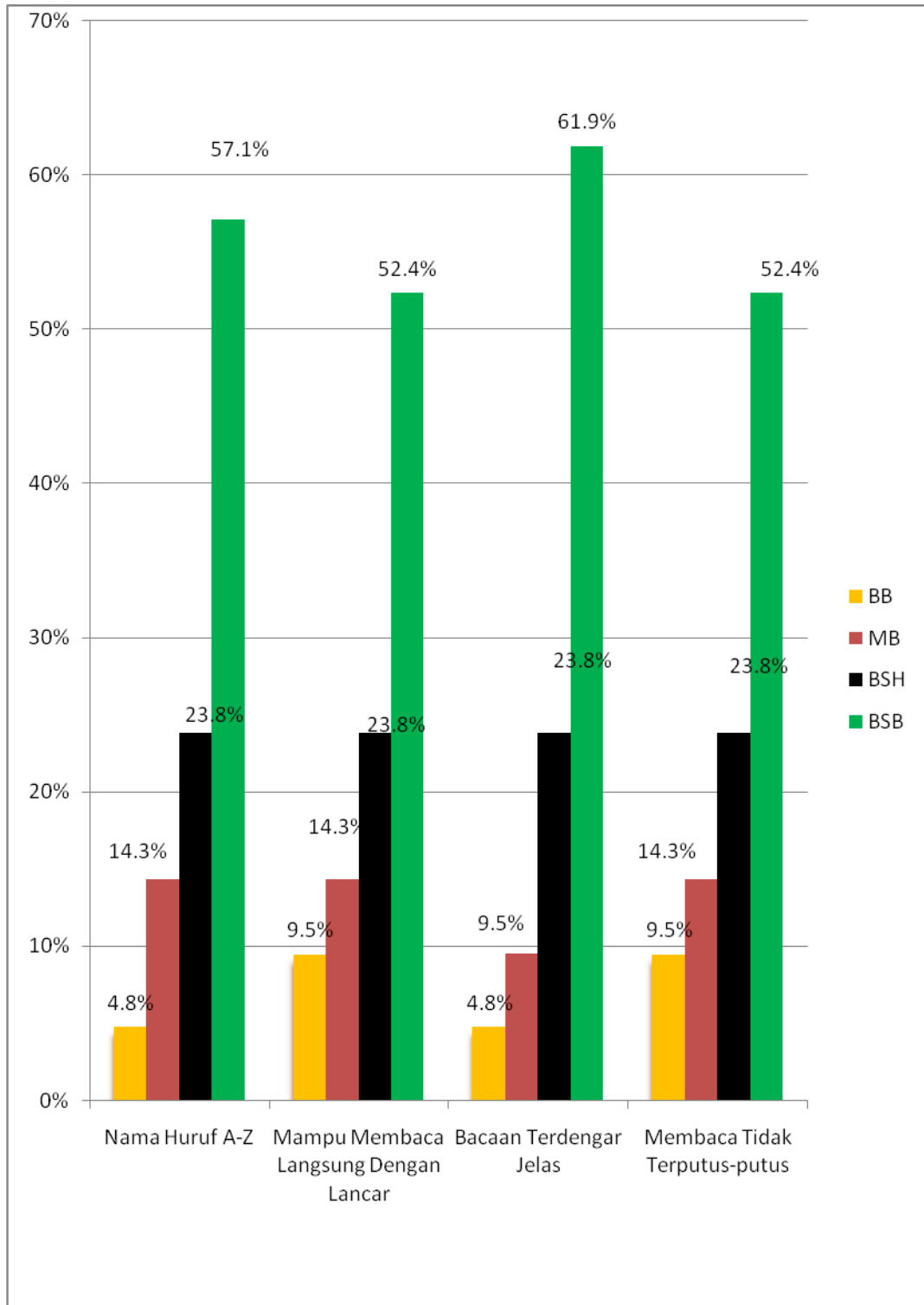
Rumus Data Kuantitatif

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan

- P = Presentase ketuntasan
 f = Jumlah nilai anak
 n = Jumlah anak

Grafik 03
Kemampuan Membaca Anak Siklus II



Pada tabel dan grafik di atas dapat dirincikan kondisi kemampuan Membaca anak pada siklus II yaitu:

1. Nama huruf A-Z, yang belum berkembang ada 1 anak (4,8%), mulai berkembang ada 3 anak (14,3%), berkembang sesuai harapan ada 5 anak (23,8%), berkembang sangat baik ada 12 anak (57,1%).
2. Mampu membaca langsung dengan lancar, yang belum berkembang ada 2 anak (9,5%), mulai berkembang ada 3 anak (14,3%), berkembang sesuai harapan ada 5 anak (23,8%), berkembang sangat baik ada 11 (52,4%).
3. Suara atau bacaan jelas, yang belum berkembang ada 1 anak (4,8%), mulai berkembang ada 2 anak (9,5%), berkembang sesuai harapan ada 5 anak (23,8%), berkembang sangat baik ada 13 anak (61,9%).
4. Membaca tidak terputus-putus, yang belum berkembang ada 2 anak (9,5%), mulai berkembang ada 3 anak (14,3%), berkembang sesuai harapan ada 5 anak (23,8%), berkembang sangat baik ada 11 anak (52,4%).

Berdasarkan standart ketuntasan belajar sesuai yang dirumuskan pada bab 3 adalah Berkembang Sangat Baik (BSB) dengan pencapaian rata-rata 80%, maka hasil observasi pada siklus II ini dapat diperoleh rata-ratanya adalah:

Tabel 15
Rata-Rata Kemampuan Membaca Anak Pada Siklus II

NO	Kemampuan yang dicapai	Jumlah Anak Yang Memiliki Kemampuan Membaca (%)
		f4 (%)
1	Nama huruf A-Z	12
		57,1%
2	Mampu Membaca Langsung dengan Lancar	11

		52,4%
3	Kalimat Jelas	13
		61,9%
4	Membaca tidak terputus-putus	11
		52,4%
Rata-Rata (%)		55,9%

4. Tahap Evaluasi

Hasil observasi pada siklus II sesuai ketetapan pada bab tiga keberhasilan di tandai dengan berkembang sangat baik (BSB). Pada tabel di atas menunjukkan bahwa pencapaian pada siklus II ini ditunjukkan pada anak mengenal nama-nama huruf A-Z ada 12 anak atau 57,1%, anak mampu membaca langsung dengan lancar ada 11 anak 52,4%, Suara terdengar jelas ada 13 anak atau 61,9%, dan membaca tidak lagi terputus-putus ada 11 anak atau 52,4%. Berdasarkan perhitungan tersebut diperoleh rata-rata kreativitas anak pada siklus II ini adalah 55,9% yang menunjukkan masing kurang.

5. Tahap Refleksi

a. Kendala yang dihadapi

1. Anak masih mengalami kesulitan dalam membaca langsung.
2. Sejumlah anak masih mengeja huruf demi huruf.

b. Kekuatan

1. Pelaksanaan kegiatan telah berjalan sesuai dengan indikator yang direncanakan
2. Strategi yang digunakan membuat sebahagian anak senang.
3. Penilaian/observasi anak sesuai perkembangan anak.

- c. Tindakan perbaikan dan alasan pemilihan tindakan

Tindakan perbaikan yang akan dilakukan pada siklus III adalah guru memberikan rangsangan kepada anak berupa motivasi dan *reward* agar anak menjadi semangat dalam belajar membaca.

D. Deskripsi Siklus III.

1. Perencanaan

- a. Menentukan tema yang dilaksanakan yaitu Lingkunganku dengan sub tema keluarga ku tersayang.
- b. Menyusun Rencana Kegiatan Harian (RKH). Dalam menyusun RKH, peneliti bekerjasama dengan guru kelas, karena penelitian tindakan ini adalah penelitian tindakan kelas yang berkolaborasi dengan guru kelas.
- c. Mempersiapkan instrumen penelitian. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi dan dokumentasi.
- d. Mempersiapkan media pembelajaran dengan metode *Discovery Learning*.

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Berbaris di depan kelas, berdoa, guru memberi salam, guru mengabsen anak satu per satu, apersepsi.
- b. Melakukan tanya jawab tentang tema
- c. Menjelaskan tentang media pembelajaran.
- d. Melakukan pembelajaran.

3. Tahap Pengamatan

Adapun hasil pengamatan pada siklus III ini adalah

Tabel 16
Hasil Observasi Siklus III

N O	Nama Anak	Instrumen Penelitian															
		Nama Huruf A-Z				Mampu membaca langsung dengan lancar				Kalimat Jelas				Membaca tidak terputus-putus			
		B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B
1	Abdul Rifat				√				√				√				√
2	Ade Rizky Aulia				√		√				√						√
3	Afifah Khairiyah				√				√				√				√
4	Afifah Rizky				√				√				√				√
5	Akbar Gading Barus				√				√				√				√
6	Amir Zaki			√					√				√				√
7	Avivatur Rohimah				√				√				√				√
8	Aulia Andini				√				√				√				√
9	Aulia Andini Putri				√				√				√				√
10	Ayu Lestari				√				√				√				√
11	Chairatul Musyafi				√				√				√				√
12	Cici Syahputri				√				√				√				√
13	Dicky Alwi Ramadhan				√				√				√				√
14	Indah Laras Pratiwi				√				√				√				√
15	Laila Majenun				√		√				√					√	
16	M. Hilal				√				√				√				√
17	M. Humam Hajiri				√				√				√				√
18	M. Ikhwan		√				√				√					√	
19	Nuh Aulia Sari				√				√				√				√
20	Saputri Agustina				√				√				√				√
21	Toiba Kurniati				√				√				√				√

Keterangan Penilaian

- BB = Belum Berkembang
 MB = Mulai Berkembang
 BSH = Berkembang Sesuai Harapan
 BSB = Berkembangan Sangat Baik.

Tabel 17
Kemampuan Membaca Anak Pada Siklus III

NO	Kemampuan yang dicapai	BB	MB	BSH	BSB	Jumlah Anak Yang Memiliki Kemampuan Membaca (%)
		f1 (%)	f2 (%)	f3 (%)	f4 (%)	f4 (%)
1	Nama huruf A-Z	0	1	1	19	19
		0%	4,8%	4,8%	90,4%	90,4%
2	Mampu Membaca Langsung dengan Lancar	0	2	1	18	18
		0%	9,5%	4,8%	85,7%	85,7%
3	Kalimat Jelas	0	2	1	18	18
		0%	9,5%	4,8%	85,7%	85,7%
4	Membaca tidak terputus-putus	0	0	3	18	18
		0%	0%	14,3%	85,7%	85,7%

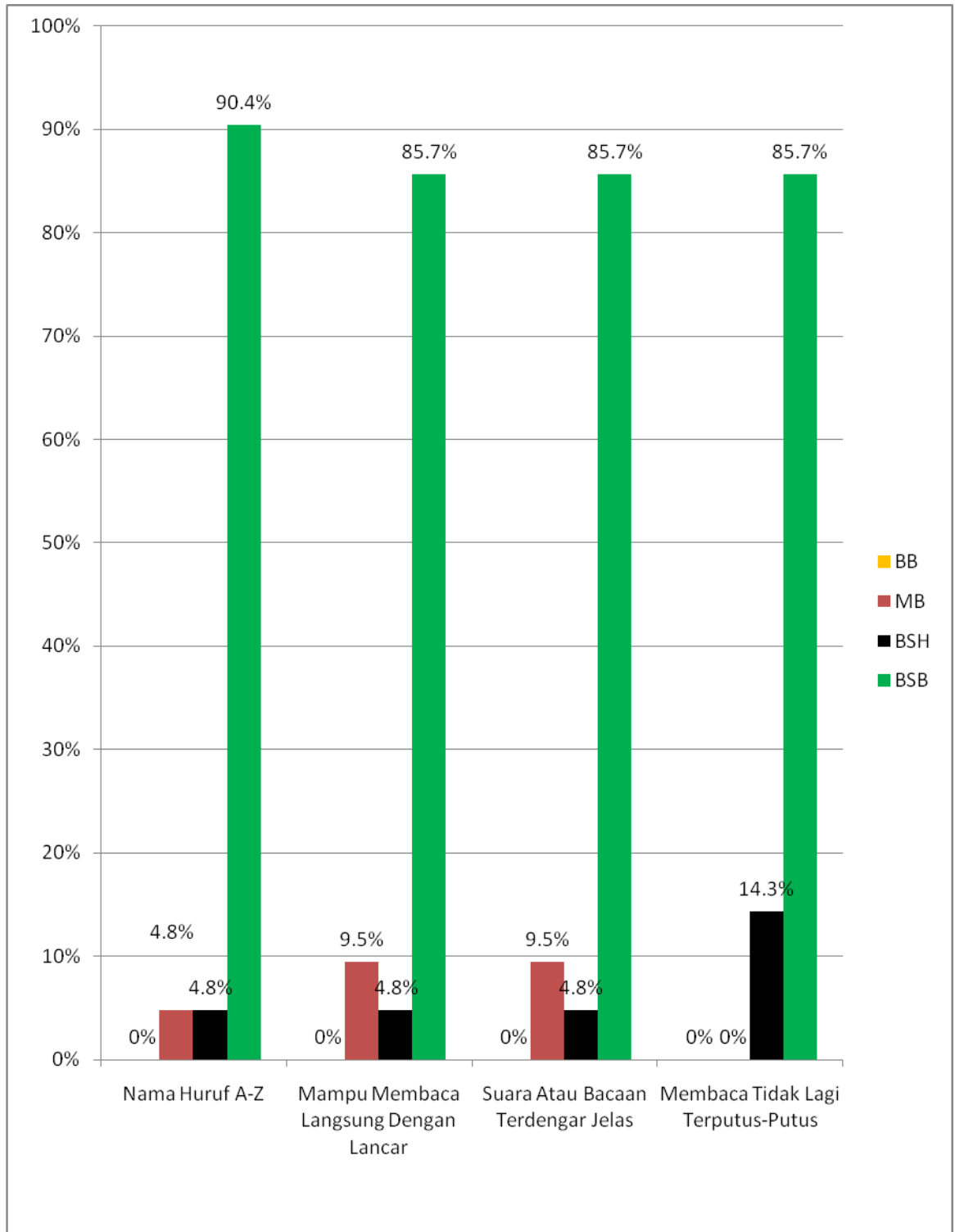
Rumus Data Kuantitatif

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan

- P = Presentase ketuntasan
 f = Jumlah nilai anak
 n = Jumlah anak

Grafik 04
Kemampuan Membaca Anak Siklus III



Pada tabel dan grafik di atas dapat dirincikan kondisi kemampuan Membaca anak pada siklus III yaitu:

1. Nama huruf A-Z, yang belum berkembang tidak ada, mulai berkembang ada 1 anak (4,8%), berkembang sesuai harapan ada 1 anak (4,8%), berkembang sangat baik ada 19 anak (90,4%).
2. Mampu membaca langsung dengan lancar, yang belum berkembang tidak ada, mulai berkembang ada 2 anak (9,5%), berkembang sesuai harapan ada 1 anak (4,8%), berkembang sangat baik ada 18 anak (85,7%).
3. Suara atau bacaan jelas, yang belum berkembang tidak ada, mulai berkembang ada 2 anak (9,5%), berkembang sesuai harapan ada 1 anak (4,8%), berkembang sangat baik ada 18 anak (85,7%).
4. Membaca tidak terputus-putus, yang belum berkembang tidak ada, mulai berkembang tidak ada, berkembang sesuai harapan ada 3 anak (14,3%), berkembang sangat baik ada 18 anak (85,7%).

Berdasarkan standart ketuntasan belajar sesuai yang dirumuskan pada bab 3 adalah Berkembang Sangat Baik (BSB) dengan pencapaian rata-rata 80%, maka hasil observasi siklus III ini dapat diperoleh rata-ratanya adalah:

Tabel 18
Rata-Rata Kemampuan Membaca Anak Pada Siklus III

NO	Kemampuan yang dicapai	Jumlah Anak Yang Memiliki Kemampuan Membaca (%)
		f4 (%)
1	Nama huruf A-Z	19
		90,4%
2	Mampu Membaca Langsung dengan Lancar	18
		85,7%

3	Kalimat Jelas	18
		85,7%
4	Membaca tidak terputus-putus	18
		85,7%
Rata-Rata (%)		86,8%

4. Tahap Evaluasi

Hasil observasi pada siklus III sesuai ketentuan pada bab tiga keberhasilan di tandai dengan berkembang sangat baik (BSB). Pada tabel di atas menunjukkan bahwa pencapaian pada siklus III ini ditunjukkan pada anak mengenal nama-nama huruf A-Z ada 19 anak atau 90,4%, anak mampu membaca langsung dengan lancar ada 18 anak atau 85,7%, Suara terdengar jelas ada 18 anak atau 85,7%, dan membaca tidak lagi terputus-putus ada 18 anak atau 85,7%. Berdasarkan perhitungan tersebut diperoleh rata-rata kemampuan membaca anak anak pada siklus III ini adalah 86,8% yang menunjukkan sangat baik.

5. Tahap Refleksi

- a. Strategi yang digunakan membuat anak senang.
- b. Penilaian/observasi anak sesuai perkembangan anak.
- c. Hasil yang dicapai telah memenuhi harapan

E. Pembahasan.

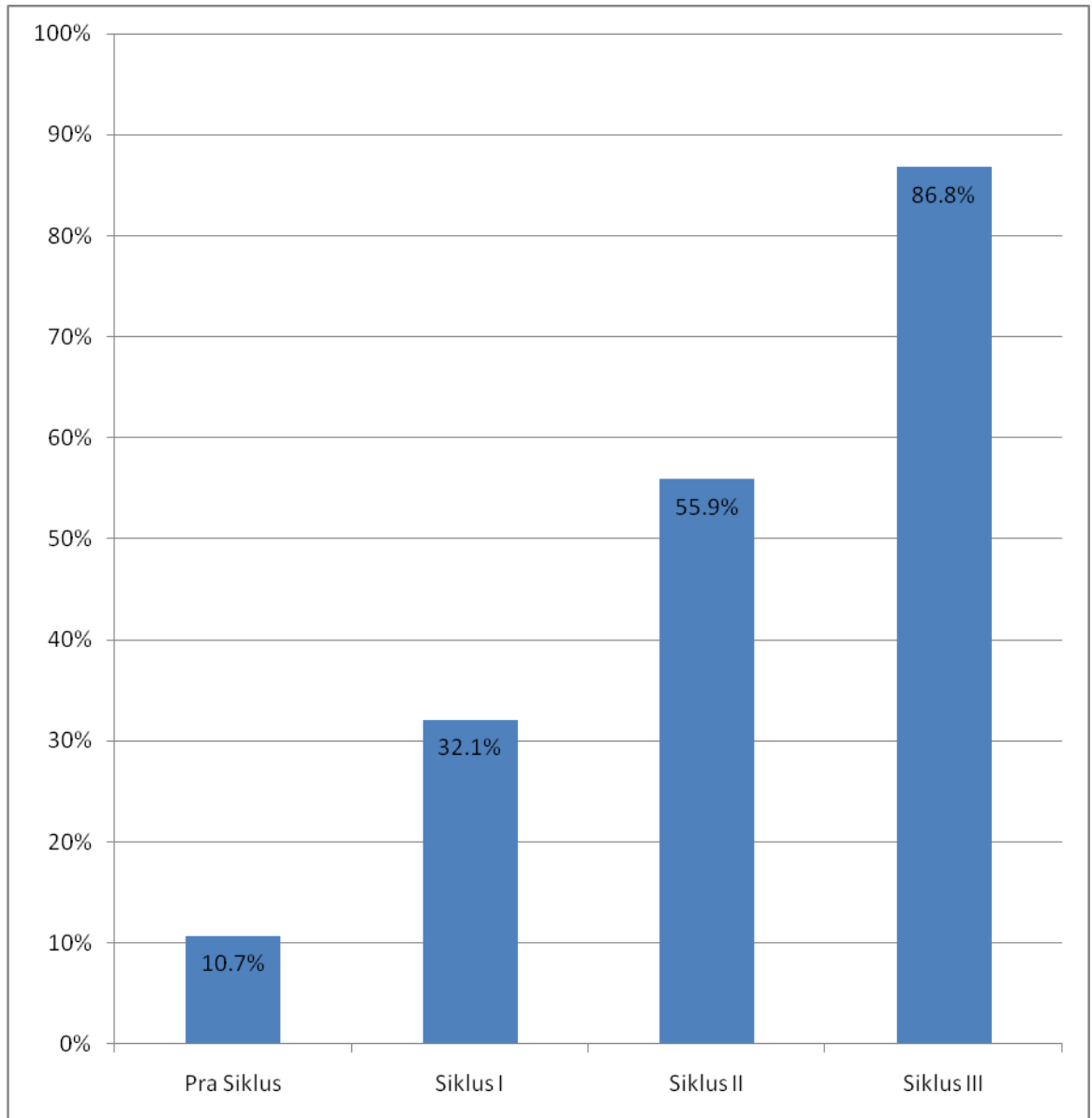
Berdasarkan analisis yang dilakukan peneliti, meningkatkan kemampuan membaca anak melalui metode *Discovery Learning* di RA Nurul Iman Kecamatan Medan Belawan diperoleh persentase peningkatan sebelum tindakan sampai dengan siklus III. Jenis penelitian yang dilakukan peneliti adalah penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas ini dilakukan secara kolaboratif dengan guru.

Penelitian dilaksanakan dalam tiga siklus, masing-masing siklus terdiri dari 5 kali pertemuan kecuali siklus III, tiga kali pertemuan karena kegiatan 17 Agustus, dan hari proklamasi 17 Agustus 2016. Setiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi dan evaluasi, serta refleksi. Pengambilan data di lapangan menggunakan lembar observasi yang berupa *check list* dan dokumentasi dengan bentuk observasi belum berkembang, mulai berkembang, berkembang sesuai harapan, dan berkembang sangat baik. Pengambilan data tersebut dilakukan untuk mengetahui peningkatan kemampuan membaca anak melalui metode *Discovery Learning*.

Hasil pengamatan pada pra siklus, hingga siklus ke tiga dapat dilihat dari rata-rata persentase yang diperoleh anak secara keseluruhan pada kriteria berkembang sangat baik. Hasil persentase rata-rata secara keseluruhan pada pra siklus adalah 10,7%, pada siklus I terjadi peningkatan dengan hasil rata-rata 32,1%, pada siklus II 55,9%, dan pada siklus III terjadi peningkatan puncak dengan rata-rata 86,8%. Hal ini dapat dilihat dalam bentuk grafik berikut ini.

Grafik 05

Peningkatan Kemampuan Membaca Melalui Metode Discovery Learning



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil dari perbaikan peningkatan kemampuan membaca melalui metode *Discovery Learning* di RA Nurul Iman Kecamatan Medan Belawan yang dilaksanakan dalam tiga siklus, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Metode *discovery learning* dapat meningkatkan kemampuan membaca anak/santri di RA. Hal ini terbukti dengan adanya peningkatan persentase kemampuan membaca anak sebelum dilakukan tindakan sampai tindakan siklus III yang dilakukan di RA Nurul Iman Kecamatan Medan Belawan.
2. Hasil observasi yang peneliti lakukan bersama kolaborator menunjukkan peningkatan kemampuan membaca anak RA Nurul Iman Kecamatan Medan Belawan melalui metode *discovery learning* dari hasil rata-rata persentase yang diperoleh anak secara keseluruhan pada kriteria berkembang sangat baik pada pra siklus adalah 10,7%, pada siklus I terjadi peningkatan dengan hasil rata-rata 32,1%, pada siklus II 55,9%, dan pada siklus III terjadi peningkatan puncak dengan rata-rata 86,8%.
3. Oleh sebab itu, berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dinyatakan bahwa penelitian tindakan kelas melalui peningkatan kemampuan membaca melalui metode *discovery learning* pada santri RA Nurul Iman Kecamatan Medan Belawan yang dilakukan peneliti dapat meningkatkan kemampuan membaca anak.

B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan yang telah diuraikan peneliti di atas, maka saran yang diberikan oleh peneliti adalah:

1. Bagi Guru

- a. Guru perlu menerapkan metode *discovery learning* pada anak di kelas lainnya untuk meningkatkan kemampuan membaca anak di RA Nurul Iman Kecamatan Belawan.
- b. Melalui metode *Discovery Learning* hendaknya dimasukkan ke dalam kegiatan pembelajaran lebih lanjut dalam rangka meningkatkan kemampuan membaca anak sehingga kegiatan pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan membaca lebih bervariasi.

2. Bagi Lembaga

- a. Lembaga hendaknya menyediakan media pembelajaran yang diperlukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.
- b. Peningkatan kualitas pembelajaran dapat meningkatkan kuantitas anak di tahun-tahun mendatang.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Penelitian mengenai peningkatan kemampuan membaca anak masih terbatas pada metode *discovery learning*, oleh karena itu, menjadi motivasi bagi peneliti selanjutnya untuk melengkapi penelitian ini dengan menggunakan metode lainnya yang lebih bervariasi dalam meningkatkan kemampuan membaca yang lebih menarik lagi.
- b. Perlunya peneliti selanjutnya merancang pembelajaran yang lebih menarik dan tidak membebani anak dalam pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Mulyono. 2003. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Abimanyu, Soli. 2008. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.
- Akhadiah, Sabarti, dkk. 2003. *Bahasa Indonesia I*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. " *Prosedur Penelitian*". Jakarta: Rineka Cipta
- Aqib, dkk. 2009. *Prosedur Penelitian Kelas*. Jakarta: Salemba Empat.
- Daryanto, Rahmi. 2011. *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2013. *Model Pembelajaran Penemuan (Discovery Learning)*. Jakarta: Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pendidikan dan Kebudayaan dan Penjaminan Mutu Pendidikan.
- Nurhasanah dan Didik Tumianta. 2007. *Kamus Besar Bergambar Bahasa Indonesia untuk SD dan SMP*. Jakarta PT. Bina Sarana Pustaka.
- Poerwadarminta, W.J.S. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Pragnell, dkk. 2007. *Can e-Learning Environment Stimulate Constructive Collaboration*. Ter. Ahmad Subhan, Jakarta: PT. Obor.
- Rahim, Farida. 2008. *Pengajaran Membaca Anak Usia Dini*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Roestiyah, 2001. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Santosa, Puji. 2007. *Materi dan Pembelajaran Bahasa Indonesia*, Jakarta: Universitas Terbuka.
- Sardiman. 2004. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Sujiono, Yuliani Nurani. 2009. *Metode Pengembangan Perilaku dan Kemampuan Dasar Anak Usia Dini*. Jakarta: Balai Pustaka.

Sutopo, 2002. *Metode Penelitian Kualitatif*. Surakarta: Sebelas Maret University Pres.

Syah, Muhibbin. 2006. *Psikologi Pendidikan Suatu Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Tarigan, Henry Guntur, 2007. *Menyimak sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.

Zuchdi, Darmiyati dan Budiasih. 2001. *Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Di Taman Kanak-Kanak*. Yogyakarta: PAS.

RANCANGAN SIKLUS III

Siklus : III
Tema : Lingkunganku
Kelompok : B
Tujuan Perbaikan :
Peningkatan Kemampuan Membaca Melalui Metode
Discovery Learning Pada Santri RA. Nurul Iman
Kecamatan Medan Belawan

Identifikasi Masalah

- Apakah anak belum mengenal huruf A-Z?
- Apakah media pembelajaran kurang menarik bagi anak?
- Mengapa suara anak tidak jelas keluar, apakah anak masih takut?
- Apakah media yang digunakan belum tepat bagi anak?

Analisis Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang menjadi penyebab kurangnya kemampuan membaca anak bahwa masih ada sebahagian anak yang belum mengenal sebahagian huruf abjad, sehingga sulit bagi anak untuk membaca kendatipun anak sudah hafal huruf A-Z akan tetapi tidak mengerti perubahan-perubahan yang terjadi ketika huruf menjadi huruf kecil.

SKENARIO PERBAIKAN

SIKLUS I

Tujuan Perbaikan

Peningkatan Kemampuan Membaca Melalui Metode *Discovery Learning* Pada Santri RA. Nurul Iman Kecamatan Medan Belawan

Siklus : I

Hari Tanggal : Senin, 01 Agustus 2016

Hal yang perlu diperbaiki

1. Kegiatan Pengembangan

- ✓ Nama Huruf A-Z
- ✓ Mampu membaca langsung dengan lancar
- ✓ Kalimat Jelas
- ✓ Membaca tidak terputus-putus

2. Pengelolaan Kelas

Penataan ruangan, anak dibagi menjadi 4 kelompok. pada waktu pemberian pengantar seluruh anak menghadap guru, kemudian menyaksikan penjelasan guru terhadap kekurangan yang terjadi. Setelah anak mengerti anak kembali pada kelompoknya dan anak mulai belajar menemukan bacaan-bacaan yang di minta pada anak.

Langkah-Langkah Perbaikan

1. Guru memberi penjelasan tentang pembelajaran *discovery learning*.
2. Guru memberikan arahan kepada anak dalam membaca.
3. Anak dibagi dalam 4 kelompok.
4. Anak melakukan pembelajaran menemukan kata-kata yang diminta.
5. Guru memberikan arahan dan motivasi pada anak dalam belajar membaca dan menemukan bacaan.

JADWAL PENELITIAN TINDAKAN KELAS SIKLUS I
RA NURUL IMAN

Nama RA : RA NURUL IMAN

Alamat : MEDAN BELAWAN

Kelompok : B

Pertemuan	Hari/ Tanggal	Waktu	Tema/ Sub Tema/Tema Spesifik
I	Senin, 01 Agustus 2016	08.00-11.00 WIB	Diri Sendiri/ Panca Inderaku Karunia Allah swt/ Mata
II	Selasa, 02 Agustus 2016	08.00-11.00 WIB	Diri Sendiri/ Panca Inderaku Karunia Allah swt/ Hidung
III	Rabu, 03 Agustus 2016	08.00-11.00 WIB	Diri Sendiri/ Panca Inderaku Karunia Allah swt/ Telinga
IV	Kamis, 04 Agustus 2016	08.00-11.00 WIB	Diri Sendiri/ Panca Inderaku Karunia Allah swt/ Lidah
V	Jumat, 05 Agustus 2016	08.00-11.00 WIB	Diri Sendiri/ Panca Inderaku Karunia Allah swt/ Kulit

Mengetahui

Kepala RA Nurul Iman

Kolaborator

Peneliti

Deswita Marbun, S.Ag

Kumala Hayati, S.Pd.I

Iyusni

**ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU- PKP 1
(APKG-PKP I)
LEMBAR PENILAIAN
KEMAMPUAN MERENCANAKAN KEGIATAN PENGEMBANGAN**

NAMA MAHASISWA	: IYUSNI
NPM	: 1501240050 P
TEMPAT MENGAJAR	: RA NURUL IMAN
KELAS	: B
TEMA	: DIRI SENDIRI
SIKLUS KE	: I
WAKTU	: 08.00-11.00 WIB
TANGGAL	: 01-05 AGUSTUS 2016

A. RKH/RK PERBAIKAN

1. Merumuskan atau menentukan indikator perbaikan kegiatan pembelajaran dan menentukan kegiatan perbaikan

1.1. Merumuskan indikator perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4	5

1.2. Menentukan kegiatan perbaikan yang sesuai dengan masalah yang diperbaiki

1	2	3	4	5

--	--	--	--	--

Rata-rata butir 1 = A

2. Menentukan alat dan bahan yang sesuai dengan kegiatan perbaikan

2.1. Menentukan alat yang akan digunakan dalam kegiatan perbaikan pengembangan

1	2	3	4	5

2.2. Menentukan bahan yang akan digunakan dalam perbaikan kegiatan pengembangan dengan materi perbaikan

1	2	3	4	5

Rata-rata butir 2 = B

B. Skenario Perbaikan

3. Menentukan tujuan perbaikan hal-hal yang harus diperbaiki dan langkah-langkah perbaikkan

3.1 Menentukan tujuan perbaikan

1	2	3	4	5

3.2. Menentukan hal-hal yang harus diperbaiki

1	2	3	4	5

3.3. Menuliskan langkah-langkah perbaikan

1	2	3	4	5

Rata-rata butir 3 = C

4. Merancang pengelolaan kelas perbaikan kegiatan pengembangan

4.1. Menentukan penataan ruang kelas

1	2	3	4	5

4.2. Menentukan cara-cara pengorganisasian anak agar dapat berpartisipasi dalam kegiatan pengembangan

1	2	3	4	5

Rata-rata butir 4 = D

5. Merencanakan alat dan cara penilaian perbaikan kegiatan

5.1. Menentukan alat penilaian perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4	5

5.2. Menentukan cara penilaian perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4	5

Rata-rata butir 5 = E

6. Tampilan dokumen rencana perbaikan pembelajaran

6.1. Keindahan, kebersihan, dan kerapian

1	2	3	4	5

6.2. Penggunaan bahasa tulis

1	2	3	4	5

Rata-rata butir 6 = F

NILAI APKF 1 =R

$$R = \frac{\quad}{6} =$$

Medan 05 Agustus 2016

Penilai I

Deswita Marbun, S.Ag

**ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU- PKP 2
(APKG-PKP 2)
LEMBAR PENILAIAN
KEMAMPUAN MELAKSANAKAN PERBAIKAN KEGIATAN
PENGEMBANGAN**

NAMA MAHASISWA	: IYUSNI
NPM	: 1501240050 P
TEMPAT MENGAJAR	: RA NURUL IMAN
KELAS	: B
TEMA	: DIRI SENDIRI
SIKLUS KE	: I
WAKTU	: 08.00-11.00 WIB
TANGGAL	: 01-05 AGUSTUS 2016

1. Menata ruang dan sumber belajar serta melaksanakan tugas rutin

1.1. Menata ruang dan sumber belajar sesuai perbaikan kelas

1	2	3	4	5

1.2. Melaksanakan tugas rutin sesuai perbaikan kegiatan

1	2	3	4	5

Rata-rata butir 1 = A

2. Melaksanakan perbaikan kegiatan

2.1. Melaksanakan pembukaan kegiatan sesuai perbaikan kegiatan

1	2	3	4	5

2.2. Melaksanakan kegiatan pengembangan yang sesuai dengan tujuan penelitian, anak, situasi, dan lingkungan

1	2	3	4	5

2.3. Menggunakan alat bantu pembelajaran yang sesuai dengan tujuan perbaikan anak, situasi dan lingkungan.

1	2	3	4	5

Rata-rata butir 2 = B

3. Mengelola Interaksi kelas

3.1. Memberikan petunjuk dan penjelasan yang berkaitan dengan perbaikan pengembangan

1	2	3	4	5

3.2. Menangani pertanyaan dan respon anak

1	2	3	4	5

3.3. Memelihara ketertiban anak

1	2	3	4	5

Rata-rata butir 3 = C

4. Bersikap terbuka dan lues membantu mengembangkan sikap positif anak terhadap kegiatan bermain sambil belajar

4.1. Menunjukkan sikap ramah, luwes, terbuka penuh pengertian dan sabar kepada anak

1	2	3	4	5

4.2. Menunjukkan kegiatan dalam membimbing

1	2	3	4	5

4.3. Membantu anak menumbuhkan kepercayaan diri

1	2	3	4	5

Rata-rata butir 4 = D

5. Mendemonstrasikan kemampuan khusus

5.1. Berorientasi pada kebutuhan anak

1	2	3	4	5

5.2. Menciptakan suasana yang kreatif dan inovatif

1	2	3	4	5

5.3. Mengembangkan kecakan hidup

1	2	3	4	5

Rata-rata butir 5 = E

6. Melaksanakan penilaian selama proses kegiatan pengembangan dengan perbaikan kegiatan

6.1. Melaksanakan penilaian selama proses kegiatan pengembangan sesuai dengan perbaikan kegiatan

1	2	3	4	5

6.2. Melaksanakan penilaian pada akhir kegiatan sesuai perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4	5

Rata-rata butir 6 = F

7. Kesan umum pelaksanaan perbaikan kegiatan pengembangan

7.1. Keefektifan proses perbaikan

1	2	3	4	5

7.2. Peka terhadap ketidaksesuaian perilaku anak

1	2	3	4	5

7.3. Penampilan guru dalam perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4	5

Rata-rata butir 7 = G

NILAI APKF 1 =R

$$R = \frac{\quad}{7} =$$

Medan 05 Agustus 2016

Penilai I

Deswita Marbun, S.Ag.

LEMBAR REFLEKSI SETELAH MELAKUKAN PEMBELAJARAN

SIKLUS I

Nama : Iyusni
NPM : 1501240050 P
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : S1 PGRA
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

1. Bagaimana reaksi anak terhadap proses pembelajaran yang saya lakukan?
Reaksi anak terhadap proses pembelajaran yang saya lakukan anak terlihat senang karena anak merasa seolah-oleh mereka sedang bermain
2. Apa saja kelebihan dalam kegiatan pembelajaran yang saya lakukan?
Kelebihan dalam kegiatan pembelajaran yang saya lakukan merancang kegiatan pembelajaran dengan menggunakan siklus, sehingga anak merasa tertarik, selain itu pembelajaran lebih fokus pada anak, sehingga anak melakukan, merasakan dan berbuat dalam proses pembelajaran.
3. Apa pula kelemahan dalam proses pembelajaran yang saya lakukan?
Kelemahan dalam proses pembelajaran yang saya lakukan adalah pengelolaan kelas yang belum maksimal karena anak masih lebih cenderung bermainnya dari pada belajarnya, sehingga hasil pembelajaran belum tercapai
4. Apa yang akan saya lakukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran?
Akan saya lakukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran adalah memperbaiki kelemahan-kelemahan yang ada agar terjadi peningkatan dan hasil belajar yang maksimal.
5. Hal-hal unik apa saja yang saya temukan dalam proses pembelajaran?

Hal-hal unik yang saya temukan dalam proses pembelajaran adalah anak masih suka memanggil-manggil guru dan bersorak kalau anak menemukan kata yang dicari.

RANCANGAN SIKLUS II

Siklus : II
Tema : Diri Sendiri
Kelompok : B
Tujuan Perbaikan :
Upaya Meningkatkan Sosial Emosional Anak Melalui Pembelajaran Role Playing Pada RA Al-Ikhlas Medan Krio Kecamatan Sunggal.

Identifikasi Masalah

- Apakah penjelasan yang saya sampaikan masih kurang jelas dan terlalu cepat, sehingga anak belum mencapai harapan yang diinginkan?
- Apakah pembelajaran role playing begitu sulit bagi anak?
- Mengapa masih ada anak kurang total menerapkan peran ?
- Mengapa masih ada anak yang belum terkontrol emosionalnya
- Mengapa masih ada anak tidak termotivasi dalam pembelajaran role playing?

Analisis Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang menjadi penyebab anak kurang memiliki berminat melakukan pembelajaran role playing adalah anak belum benar-benar menguasai alur cerita dan peran tokoh yang dimainkan, sehingga motivasi untuk mengendalikan emosi belum terkontrol dengan baik.

SKENARIO PERBAIKAN

SIKLUS II

Tujuan Perbaikan

Upaya Meningkatkan Sosial Emosional Anak Melalui Pembelajaran Role Playing Pada RA Al-Ikhlas Medan Krio Kecamatan Sunggal

Siklus : II
Hari Tanggal : Senin, 08 Agustus 2016

Hal yang perlu diperbaiki

1. Kegiatan Pengembangan

- ✓ Motivasi belajar
- ✓ Kemampuan Bersosialisasi
- ✓ Mampu mengendalikan emosi

2. Pengelolaan Kelas

Penataan ruangan, anak dibagi menjadi 3 kelompok. pada waktu pemberian pengantar seluruh anak menghadap guru, kemudian menyaksikan video sesuai skenario cerita. Setelah anak mengerti anak kembali pada kelompoknya guru memberikan peran masing-masing pada anak lalu anak melakukan pembelajaran role playing untuk meningkatkan sosial emosional anak.

Langkah-Langkah Perbaikan

1. Guru memberi penjelasan tentang pembelajaran role playing.

2. Guru memberikan petunjuk dan teknik, serta memutar video sesuai cerita dan tema.
3. Anak dibagi dalam 3 kelompok, dimana masing-masing anggota kelompok terdiri dari 5 anak dengan peran masing-masing.
4. Anak melakukan pembelajaran role playing.
5. Guru memberikan arahan dan motivasi pada anak dalam pembelajaran role playing.

JADWAL PENELITIAN TINDAKAN KELAS SIKLUS II
RA NURUL IMAN

Nama RA : RA NURUL IMAN

Alamat : MEDAN BELAWAN

Kelompok : B

Pertemuan	Hari/ Tanggal	Waktu	Tema/ Sub Tema/Tema Spesifik
I	Senin, 08 Agustus 2016	08.00-11.00 WIB	Diri Sendiri/Anggota Tubuhku Karunia Allah swt/ Kepala
II	Selasa, 09 Agustus 2016	08.00-11.00 WIB	Diri Sendiri/Anggota Tubuhku Karunia Allah swt/ Wajah
III	Rabu, 10 Agustus 2016	08.00-11.00 WIB	Diri Sendiri/Anggota Tubuhku Karunia Allah swt/ Tangan

IV	Kamis, 11 Agustus 2016	08.00-11.00 WIB	Diri Sendiri/Anggota Tubuhku Karunia Allah swt/ Kaki
V	Jumat, 12 Agustus 2016	08.00-11.00 WIB	Diri Sendiri/Anggota Tubuhku Karunia Allah swt/ Badan

Mengetahui

Kepala RA Nurul Iman

Kolaborator

Peneliti

Deswita Marbun, S.Ag

Kumala Hayati, S.Pd.I

Iyusni

**LEMBAR REFLEKSI SETELAH MELAKUKAN PEMBELAJARAN
SIKLUS II**

Nama : Supiah
 NPM : 1501240076 P
 Fakultas : Agama Islam
 Program Studi : S1 PGRA
 Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

1. Bagaimana reaksi anak terhadap proses pembelajaran yang saya lakukan?

Reaksi anak terhadap proses pembelajaran yang saya lakukan anak terlihat lebih senang karena anak merasa mereka dapat bermain tetapi belajar.

2. Apa saja kelebihan dalam kegiatan pembelajaran yang saya lakukan?

Kelebihan dalam kegiatan pembelajaran yang saya lakukan merancang kegiatan pembelajaran dengan menggunakan siklus, sehingga anak merasa tertarik, selain itu pembelajaran lebih fokus pada anak, sehingga anak melakukan, merasakan dan berbuat dalam proses pembelajaran.

3. Apa pula kelemahan dalam proses pembelajaran yang saya lakukan?

Kelemahan dalam proses pembelajaran yang saya lakukan adalah interaksi dengan anak yang belum maksimal karena anak masih cenderung bermainnya dari pada belajarnya, sehingga hasil pembelajaran belum tercapai

4. Apa yang akan saya lakukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran?

Akan saya lakukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran adalah memperbaiki kelemahan-kelemahan yang ada agar terjadi peningkatan dan hasil belajar yang maksimal.

5. Hal-hal unik apa saja yang saya temukan dalam proses pembelajaran?

Hal-hal unik yang saya temukan dalam proses pembelajaran adalah anak masih merasa malu-malu menerapkan peran seperti skenario cerita dan bermain peran seperti tokoh dalam cerita.

RANCANGAN SIKLUS III

Siklus : III

Tema : Lingkungan

Kelompok : B

Tujuan Perbaikan :

Upaya Meningkatkan Sosial Emosional Anak Melalui Pembelajaran Role Playing Pada RA Al-Ikhlas Medan Krio Kecamatan Sunggal.

Identifikasi Masalah

- Apakah penjelasan yang saya sampaikan masih ada yang belum mengerti, sehingga anak belum mencapai harapan yang diinginkan?
- Apakah media yang digunakan kurang menarik?
- Mengapa masih ada anak kurang berminat melakukan pembelajaran role playing?
- Mengapa masih ada anak tidak termotivasi dalam pembelajaran role playing?

Analisis Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang menjadi penyebab masih ada anak kurang memiliki sosial dan mengendalikan emosinya karena pola lingkungan dan keluarga yang kurang mendukung, tinggal di kompleks perumahan dan keluarga yang sibuk bekerja.

SKENARIO PERBAIKAN

SIKLUS III

Tujuan Perbaikan

Upaya Meningkatkan Sosial Emosional Anak Melalui Pembelajaran Role Playing Pada RA Al-Ikhlas Medan Krio Kecamatan Sunggal

Siklus : III

Hari Tanggal : Senin, 15 Agustus 2016

Hal yang perlu diperbaiki

1. Kegiatan Pengembangan

- ✓ Motivasi belajar
- ✓ Kemampuan Bersosialisasi
- ✓ Mampu mengendalikan emosi

2. Pengelolaan Kelas

Penataan ruangan, anak dibagi menjadi 3 kelompok. pada waktu pemberian pengantar seluruh anak menghadap guru, kemudian menyaksikan video sesuai skenario cerita. Setelah anak mengerti anak kembali pada kelompoknya guru memberikan peran masing-masing pada anak lalu anak melakukan pembelajaran role playing untuk meningkatkan sosial emosional anak.

Langkah-Langkah Perbaikan

1. Guru memberi penjelasan tentang pembelajaran role playing.
2. Guru memberikan petunjuk dan teknik, serta memutar video sesuai cerita dan tema.
3. Anak dibagi dalam 3 kelompok, dimana masing-masing anggota kelompok terdiri dari 5 anak dengan peran masing-masing.
4. Anak melakukan pembelajaran role playing.
5. Guru memberikan arahan dan motivasi pada anak dalam pembelajaran role playing.

JADWAL PENELITIAN TINDAKAN KELAS SIKLUS III RA NURUL IMAN

Nama RA : RA NURUL IMAN

Alamat : MEDAN BELAWAN

Kelompok : B

Pertemuan	Hari/ Tanggal	Waktu	Tema/ Sub Tema/Tema Spesifik
I	Senin, 15 Agustus 2016	08.00-11.00 WIB	Lingkunganku/ Keluargaku tersayang/Ayah dan Ibu

II	Selasa, 16 Agustus 2016	08.00-11.00 WIB	Kegiatan 17 Agustus
III	Rabu, 17 Agustus 2016	08.00-11.00 WIB	17 Agustus 2016
IV	Kamis, 18 Agustus 2016	08.00-11.00 WIB	Lingkunganku/ Keluargaku tersayang/Kakek dan Nenek
V	Jumat, 19 Agustus 2016	08.00-11.00 WIB	Lingkunganku/ Keluargaku tersayang/Kakak dan Adik

Mengetahui

Kepala RA Nurul Iman

Kolaborator

Peneliti

Deswita Marbun, S.Ag

Kumala Hayati, S.Pd.I

Iyusni

LEMBAR REFLEKSI SETELAH MELAKUKAN PEMBELAJARAN

SIKLUS III

Nama : Supiah
 NPM : 1501240076 P
 Fakultas : Agama Islam
 Program Studi : S1 PGRA
 Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

1. Bagaimana reaksi anak terhadap proses pembelajaran yang saya lakukan?

Reaksi anak terhadap proses pembelajaran yang saya lakukan anak senang karena anak merasa mereka dapat bermain tetapi memiliki pengetahuan.

2. Apa saja kelebihan dalam kegiatan pembelajaran yang saya lakukan?

Kelebihan dalam kegiatan pembelajaran yang saya lakukan merancang kegiatan pembelajaran dengan menggunakan siklus, sehingga anak merasa tertarik, selain itu pembelajaran lebih fokus pada anak, sehingga anak melakukan, merasakan dan berbuat dalam proses pembelajaran.

3. Apa pula kelemahan dalam proses pembelajaran yang saya lakukan?

Kelemahan dalam proses pembelajaran yang saya lakukan tidak ada lagi.

4. Apa yang akan saya lakukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran?

Akan saya lakukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran adalah melakukan pembelajaran yang lebih menyenangkan.

5. Hal-hal unik apa saja yang saya temukan dalam proses pembelajaran?

Hal-hal unik yang saya temukan dalam proses pembelajaran adalah anak meminta bermain peran malin kundang anak durhaka, hemat peneliti hal ini akan dilakukan dalam kegiatan ulang tahun sekolah dan ketua yayasan Al-Ikhlas tahun ini.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama	: Idawati
NPM	: 1501240049 P
Agama	: Islam
Tempat TL	: Medan 12 Agustus 1979
Alamat	: Jl. Jermal Raya No. 6 Ling. III Kelurahan Sei Mati

Medan Labuhan.

B. Riwayat Pendidikan

SDN 067265	Tahun 1985-1991
MTs. Babul Ulum	Tahun 1991-1994
MAS AL-FURQAN	Tahun 1994-1997
STAI AL-HIKMAH	Tahun 2008-2013

C. Riwayat Pekerjaan

Guru RA Nurul Aflah Medan Labuhan

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama	: Iyusni
NPM	: 1501240050 P
Agama	: Islam
Tempat TL	: Rambung Sialang Hilir 14 Nopember 1978
Alamat	: Jl. Kapten Ilyas Ling. XI Lorong V Sei Mati

Suami : Nazaruddin
Anak : Hafiza Hayati
: Muhammad Difa Al-Asiyari
: Muhammad Azizi Al-Asyari

B. Riwayat Pendidikan

SDN 105414 Sei Rampah	Tahun 1991
Madrasah Tsanawiyah	Tahun 1994
SMK YASPI	Tahun 1997
STAI AL-HIKMAH	Tahun 2013

C. Riwayat Pekerjaan

Guru RA

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA MELALUI METODE *DISCOVERY LEARNING* PADA SANTRI
RA. NURUL IMAN KECAMATAN MEDAN BELAWAN**

RENCANA KEGIATAN MINGGUAN (RKM) SIKLUS I

RKH	PEMBUKAAN	INTI	PENUTUP
I	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berbaris 2. Berdo`a dan Salam 3. Tanya jawab tentang mata 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mewarnai gambar mata 2. Membuat lingkaran dengan rapi 3. Membaca dan menemukan kata "Mata" 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyanyikan lagu dua mata saya 2. Diskusi tentang pembelajaran yang baru dilakukan hari ini 3. Do`a Pulang dan salam
II	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berbaris 2. Berdo`a dan Salam 3. Menyebutkan Ciptaan Allah yang beraneka ragam 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meniru bentuk segitiga dan persegi 2. Menggambar bunga 3. Membaca dan menemukan kata "hidung" 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tanya jawab seputar hidung 2. Diskusi tentang pembelajaran yang baru dilakukan hari ini 3. Do`a Pulang dan salam
III	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berbaris 2. Berdo`a dan Salam 3. Melakukan gerakan bebas dengan irama 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menghubungkan garis titik-titik bentuk telinga manusia 2. Menyebutkan macam-macam bunyi suara binatang 3. Membaca dan menemukan kata "kepala" 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyanyikan lagu kepala pundak litut kaki 2. Diskusi tentang pembelajaran yang baru dilakukan hari ini 3. Do`a Pulang dan salam
IV	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berbaris 2. Berdo`a dan Salam 3. Bermain aneka warna 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengelompokkan benda berdasarkan warna 2. Mencari perbedaan gambar lidah 3. Membaca dan menemukan kata "lidah" 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tanya jawab seputar lidah 2. Diskusi tentang pembelajaran yang baru dilakukan hari ini 3. Do`a Pulang dan salam
V	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berbaris 2. Berdo`a dan Salam 3. Bercerita tentang kulit 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melipat kertas tisu makan 2. Membaca dan menemukan kata "kulit" 3. Menghitung bekas luka di sekitar kulit anak 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tanya jawab seputar luka di kulit 2. Diskusi tentang pembelajaran yang baru dilakukan hari ini 3. Do`a Pulang dan salam

Mengetahui Kepala RA Nurul Iman

Peneliti

Deswita Marbun, S. Ag

Iyusni

RENCANA KEGIATAN HARIAN SIKLUS I

Nama RA : RA Nurul Iman
 Kelompok : B
 Semester/Minggu : I/ 3
 Tema : Diri Sendiri/ Panca Inderaku Karunia Allah
 Hari/Tanggal : Senin, 01 Agustus 2016

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT / SUMBER	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK		NILAI	
			ALAT	HASIL	KARAKTER	KEWIRAUSAHAAN
Mengikuti aturan (ASK)	Kegiatan Awal ± 30 menit ➤ Berbaris.	Bel Sekolah	Observasi		Disiplin	Disiplin
Berdo`a sebelum melakukan kegiatan (ASK)	➤ Berdoa dan salam	Tamborin	Observasi		Religius	Religius
Menjawab Pertanyaan tentang mata	➤ Tanya jawab tentang mata	Mata anak	Unjuk Kerja		Mandiri	Berorientasi Pada tindakan
Membuat gambar lalu menceritakan	Kegiatan Inti ± 60 menit ➤ Mewarnai gambar mata	Pensil warna	Observasi		Kreatifitas	Kreatifitas
Sikap yang salah dan benar	➤ Membuat lingkaran dengan rapi	LKA	Unjuk Kerja		Kerja keras	Kerja keras
Bermain dilapangan	➤ Membaca dan menemukan kata "Mata"	Kartu kata	Observasi		Kerja keras	Kerjakeras
	Istirahat 20 Menit ➤ Cuci Tangan	Air, Kain lap				
	➤ Berdoa	Anak dan guru				
	➤ Makan dan Minum	Bekal				
	➤ Bermain	Lapangan dan alat				

RENCANA KEGIATAN HARIAN SIKLUS I

Nama RA : RA Nurul Iman
 Kelompok : B
 Semester/Minggu : I/ 3
 Tema : Diri Sendiri/ Panca Inderaku Karunia Allah
 Hari/Tanggal : Selasa, 02 Agustus 2016

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT / SUMBER	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK		NILAI	
			ALAT	HASIL	KARAKTER	KEWIRAUSAHAAN
Mengikuti aturan (ASK)	Kegiatan Awal ± 30 menit ➤ Berbaris.	Bel Sekolah	Observasi		Disiplin	Disiplin
Berdo`a sebelum melakukan kegiatan (ASK)	➤ Berdoa dan salam	Tamborin	Observasi		Religius	Religius
Tanya jawab tentang ciptaan Allah	➤ Menyebutkan Ciptaan Allah yang beraneka ragam	Alam sekitar	Unjuk Kerja		Realistis	Berorientasi Pada tindakan
Bermain peran "bentuk-bentuk benda:	Kegiatan Inti ± 60 menit ➤ Meniru Bentuk Segitiga dan persegi	Anak	Observasi		Realistis	Realistis
Membuat gambar lalu diceritakan	➤ Menggambar bunga	LKA	Unjuk Kerja		Kerja keras	Kerja keras
Bermain di Lapangan	➤ Membaca dan menemukan kata tangan		Observasi		Realistis	Realistis
	Istirahat 20 Menit ➤ Cuci Tangan	Air, Kain lap				
	➤ Berdoa	Anak dan				

Tanya jawab tentang kanan dan kiri	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Makan dan Minum ➤ Bermain <p>Kegiatan Penutup 10 Menit</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Tanya jawab seputar hidung ➤ Diskusi tentang pembelajaran hari ini dan pelajaran besok ➤ Do`a pulang dan salam 	guru Bekal Lapangan dan alat permainan Tamborin	Observasi Observasi Observasi		Realistis	Realistis
------------------------------------	---	---	---	--	-----------	-----------

Mengetahui Kepala RA Nurul Iman

Deswita Marbun, S. Ag

Medan 02 Agustus 2016
Peneliti

Iyusni

RENCANA KEGIATAN HARIAN SIKLUS I

Nama RA : RA Nurul Iman
 Kelompok : B
 Semester/Minggu : 1/ 3
 Tema : Diri Sendiri/ Panca Inderaku Karunia Allah
 Hari/Tanggal : Rabu, 03 Agustus 2016

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT / SUMBER	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK		NILAI	
			ALAT	HASIL	KARAKTER	KEWIRAUSAHAAN
Mengikuti aturan (ASK)	Kegiatan Awal ± 30 menit ➤ Berbaris.	Bel Sekolah	Observasi		Disiplin	Disiplin
Berdo`a sebelum melakukan kegiatan (ASK)	➤ Berdoa dan salam	Tamborin	Observasi		Religius	Religius
Menunjuk dan menyebut gerakan-gerakan duduk jongkok berlari	➤ Melakukan gerakan bebas dengan irama	Box Musik/Plasdis	Unjuk Kerja		Realistis	Berorientasi Pada tindakan
Membentuk dengan garis	Kegiatan Inti ± 60 menit ➤ Menghubungkan garis titik-titik bentuk telinga	Anak	Observasi		Realistis	Realistis
Menirukan 4 urutan kata	➤ Menyebutkan macam-macam suara binatang	LKA	Unjuk Kerja		Kerja keras	Kerja keras
Bermain di lapangan	➤ Membaca dan menemukan kata "kepala binatang di bola"	Bola tangan	Observasi		Realistis	Realistis

Gerakan dan lagu	<p>Istirahat 20 Menit</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Cuci Tangan ➤ Berdoa ➤ Makan dan Minum ➤ Bermain <p>Kegiatan Penutup 10 Menit</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Menyanyikan lagu kepala pundak ➤ Diskusi tentang pembelajaran hari ini dan pelajaran besok ➤ Do`a pulang dan salam 	<p>Air, Kain lap</p> <p>Anak dan guru Bekal</p> <p>Lapangan dan alat permainan</p> <p>Tamborin</p>	<p>Observasi</p> <p>Observasi</p> <p>Observasi</p>		Realistis	Realistis
------------------	---	--	--	--	-----------	-----------

Mengetahui Kepala RA Nurul Iman

Deswita Marbun, S. Ag

Medan 03 Agustus 2016
Peneliti

Iyusni

RENCANA KEGIATAN HARIAN SIKLUS I

Nama RA : RA Nurul Iman
 Kelompok : B
 Semester/Minggu : 1/ 3
 Tema : Diri Sendiri/ Panca Inderaku Karunia Allah
 Hari/Tanggal : Kamis, 04 Agustus 2016

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT / SUMBER	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK		NILAI	
			ALAT	HASIL	KARAKTER	KEWIRAUSAHAAN
Mengikuti aturan (ASK)	Kegiatan Awal ± 30 menit ➤ Berbaris.	Bel Sekolah	Observasi		Disiplin	Disiplin
Berdo`a sebelum melakukan kegiatan (ASK)	➤ Berdoa dan salam	Tamborin	Observasi		Religius	Religius
Melukis dengan kuas	➤ Bermain aneka warna	Cat warna	Unjuk Kerja		Realistis	Berorientasi Pada tindakan
Mengelompokkan balok sesuai dengan warna yang disukai	Kegiatan Inti ± 60 menit ➤ Mengelompokkan benda berdasarkan warna	Anak	Observasi		Realistis	Realistis
Menunjukkan kejaggalan gambar dengan meberi tanda x	➤ Mencari perbedaan gambar lidah	LKA	Unjuk Kerja		Kerja keras	Kerja keras

RENCANA KEGIATAN HARIAN SIKLUS I

Nama RA : RA Nurul Iman
 Kelompok : B
 Semester/Minggu : I/ 3
 Tema : Diri Sendiri/ Panca Inderaku Karunia Allah
 Hari/Tanggal : Jumat, 05 Agustus 2016

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT / SUMBER	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK		NILAI	
			ALAT	HASIL	KARAKTER	KEWIRAUSAHAAN
Mengikuti aturan (ASK)	Kegiatan Awal ± 30 menit ➤ Berbaris.	Bel Sekolah	Observasi		Disiplin	Disiplin
Berdo`a sebelum melakukan kegiatan (ASK)	➤ Berdoa dan salam	Tamborin	Observasi		Religius	Religius
Bercerita tentang gambar yang disediakan guru	➤ Bercerita tentang kulit	Gambar Kulit	Unjuk Kerja		Realistis	Berorientasi Pada tindakan
Membentuk dengan garis	Kegiatan Inti ± 60 menit ➤ Melipat kertas tisu makanan	Anak	Observasi		Realistis	Realistis

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA MELALUI METODE *DISCOVERY LEARNING* PADA SANTRI
RA. NURUL IMAN KECAMATAN MEDAN BELAWAN**

RENCANA KEGIATAN MINGGUAN (RKM) SIKLUS II

RKH	PEMBUKAAN	INTI	PENUTUP
I	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berbaris 2. Berdo`a dan Salam 3. Menghafal Surah Al-Ikhlâs 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengelompokkan bentuk topi 2. Membuat topi dari Koran bekas 3. Membaca dan menemukan kata “kepala” 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengukur lingkâr kepala 2. Diskusi tentang pembelajaran yang baru dilakukan hari ini 3. Do`a Pulang dan salam
II	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berbaris 2. Berdo`a dan Salam 3. Memperagakan tayamum 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mencocokkan gambar wajah 2. Mengelompokkan anggota tubuh dari wajah 3. Membaca dan menemukan kata “wajah” 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bermain petak umpet 2. Diskusi tentang pembelajaran yang baru dilakukan hari ini 3. Do`a Pulang dan salam
III	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berbaris 2. Berdo`a dan Salam 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mencetak telapak tangan anak 2. Membuat topeng dengan warna menggunakan tangan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyanyikan lagu kaki dan tangan 2. Diskusi tentang pembelajaran yang

	3. Melambungkan dan menangkap bola	3. Membaca dan menemukan kata "tangan"	baru dilakukan hari ini 3. Do'a Pulang dan salam
IV	1. Berbaris 2. Berdo'a dan Salam 3. Lomba mengenakan kaus kaki dan sepatu	1. Mencocokkan gambar sepatu 2. Mambatik dengan kaus kaki 3. Membaca dan menemukan kata "kaki"	1. Tanya jawab seputar kaki kanan dan kiri 2. Diskusi tentang pembelajaran yang baru dilakukan hari ini 3. Do'a Pulang dan salam
V	1. Berbaris 2. Berdo'a dan Salam 3. Mengukur berat badan dan tinggi badan	1. Menggambar jaket dengan sobekan kertas 2. Membaca dan menemukan kata "badan" 3. Menomori anggota badan	1. Mendengarkan penjelasan guru tentang anggota tubuh manusia 2. Diskusi tentang pembelajaran yang baru dilakukan hari ini 3. Do'a Pulang dan salam

Mengetahui Kepala RA Nurul Iman

Peneliti

Deswita Marbun, S. Ag

Iyusni

RENCANA KEGIATAN HARIAN SIKLUS II

Nama RA : RA Nurul Iman
 Kelompok : B
 Semester/Minggu : I/ 4
 Tema : Diri Sendiri/ Anggota Tubuhku Karunia Allah
 Hari/Tanggal : Senin, 08 Agustus 2016

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT / SUMBER	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK		NILAI	
			ALAT	HASIL	KARAKTER	KEWIRAUSAHAAN
Mengikuti aturan (ASK)	Kegiatan Awal ± 30 menit ➤ Berbaris.	Bel Sekolah	Observasi		Disiplin	Disiplin
Berdo'a sebelum melakukan kegiatan (ASK)	➤ Berdoa dan salam	Tamborin	Observasi		Religius	Religius

Surah Al-Ikhlâs	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Menghafal Surah Al-Ikhlâs 	Mata anak	Unjuk Kerja		Mandiri	Berorientasi Pada tindakan
	Kegiatan Inti ± 60 menit					
Membuat kumpulan benda yang jumlahnya sama	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Mengelompokkan bentuk topi 	Jenis-jenis topi	Unjuk Kerja		Kreatif	Kreatif
Membuat bentuk-bentuk kepala	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Membuat topi dari Koran bekas 	Kertas koran	Unjuk Kerja		Kreatif	Kreatif
Bermain games di lapangan	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Berlomba mencari benda dan kata Kepala 		Observasi		Kreatif	Kerja keras
	Istirahat 20 Menit					
	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Cuci Tangan ➤ Berdoa ➤ Makan dan Minum ➤ Bermain 	Air, Kain lap Anak dan guru Bekal Lapangan dan alat permainan				
	Kegiatan Penutup 10 Menit					
Memasangkan bentuk lingkaran	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Mengukur lingkaran kepala ➤ Diskusi tentang pembelajaran hari ini dan pelajaran besok ➤ Do`a pulang dan salam 	Tamborin	Observasi Observasi Observasi		Kreatif	Mandiri

Deswita Marbun, S. Ag

Iyusni

RENCANA KEGIATAN HARIAN SIKLUS II

Nama RA : RA Nurul Iman
Kelompok : B
Semester/Minggu : I/ 4
Tema : Diri Sendiri/ Anggota Tubuhku Karunia Allah
Hari/Tanggal : Selasa, 09 Agustus 2016

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT / SUMBER	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK	NILAI
-----------	-----------------------	------------------	---	-------

			ALAT	HASIL	KARAKTER	KEWIRAUSAHAAN
Mengikuti aturan (ASK)	Kegiatan Awal ± 30 menit ➤ Berbaris.	Bel Sekolah	Observasi		Disiplin	Disiplin
Berdo`a sebelum melakukan kegiatan (ASK)	➤ Berdoa dan salam	Tamborin	Observasi		Religius	Religius
Peraktik berwudhu`	➤ Memperagakan tayamum	Lingkungan	Unjuk Kerja		Kreatif	Toleransi
	Kegiatan Inti ± 60 menit					
Membongkar dan memasang puzzle gambar wajah orang	➤ Mencocokkan gambar wajah	Puzzel	Observasi		Kreatif	Mandiri
Mengelompokkan gambar	➤ Mengelompokkan anggota tubuh dari wajah	LKA	Unjuk Kerja		Kerja keras	Kerja keras
Bermain dilapangan	➤ Menemukan kata wajah dalam gulungan kertas yang di sembunyikan	Kertas	Observasi		Kreatif	Kreatif
	Istirahat 20 Menit					
	➤ Cuci Tangan	Air, Kain lap				
	➤ Berdoa	Anak dan guru Bekal				
	➤ Makan dan Minum					
	➤ Bermain	Lapangan dan alat permainan				
	Kegiatan Penutup 10 Menit					
	➤ Bermain petak umpet		Observasi		Kreatif	Toleransi
Bermain dilapangan	➤ Diskusi tentang pembelajaran hari ini dan pelajaran besok		Observasi			

	➤ Do`a pulang dan salam	Tamborin	Observasi			
--	-------------------------	----------	-----------	--	--	--

Medan 09 Agustus 2016

Mengetahui Kepala RA Nurul Iman

Peneliti

Deswita Marbun, S. Ag

Iyusni

RENCANA KEGIATAN HARIAN SIKLUS II

Nama RA : RA Nurul Iman
Kelompok : B

Semester/Minggu : I/ 4
 Tema : Diri Sendiri/ Anggota Tubuhku Karunia Allah
 Hari/Tanggal : Rabu, 10 Agustus 2016

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT / SUMBER	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK		NILAI	
			ALAT	HASIL	KARAKTER	KEWIRAUSAHAAN
Mengikuti aturan (ASK)	Kegiatan Awal ± 30 menit ➤ Berbaris.	Bel Sekolah	Observasi		Disiplin	Disiplin
Berdo`a sebelum melakukan kegiatan (ASK)	➤ Berdoa dan salam	Tamborin	Observasi		Religius	Religius
Demonstrasi dan praktik melempar dan menangkap bola	➤ Melambungkan dan menangkap bola	Bola	Unjuk Kerja		Kreatif	Berorientasi Pada tindakan
Menjiplak tangan lalu menghitung jari-jarinya	Kegiatan Inti ± 60 menit ➤ Mencetak telapak tangan anak	Anak	Observasi		Realistis	Realistis
Mewarnai gambar dengan jari tangan	➤ Membuat topeng dengan warna menggunakan tangan	Cat wrana/ kertas tugas	Unjuk Kerja		Kreatif	Kerja keras
Bermain dilapangan	➤ Menyampaikan 1-3 kata dengan bermain discovery		Observasi		Kreatif	kreatif
	Istirahat 20 Menit ➤ Cuci Tangan	Air, Kain lap				
	➤ Berdoa	Anak dan guru				
	➤ Makan dan Minum	Bekal				
	➤ Bermain	Lapangan dan alat permainan				
					Realistis	Realistis

<p>Demonstrasi dan praktek langsung mengucapkan kaki dan tangan</p>	<p>Kegiatan Penutup 10 Menit</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Menyanyikan lagu kaki dan tangan ➤ Diskusi tentang pembelajaran hari ini dan pelajaran besok ➤ Do`a pulang dan salam 	<p>Tamborin</p>	<p>Observasi</p> <p>Observasi</p> <p>Observasi</p>			
---	--	-----------------	--	--	--	--

Medan 10 Agustus 2016

Mengetahui Kepala RA Nurul Iman

Peneliti

Deswita Marbun, S. Ag

Iyusni

RENCANA KEGIATAN HARIAN SIKLUS II

Nama RA : RA Nurul Iman
 Kelompok : B
 Semester/Minggu : I/ 4
 Tema : Diri Sendiri/ Anggota Tubuhku Karunia Allah
 Hari/Tanggal : Kamis, 11 Agustus 2016

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT / SUMBER	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK		NILAI	
			ALAT	HASIL	KARAKTER	KEWIRAUSAHAAN
Mengikuti aturan (ASK)	Kegiatan Awal ± 30 menit ➤ Berbaris.	Bel Sekolah	Observasi		Disiplin	Disiplin
Berdo'a sebelum melakukan kegiatan (ASK)	➤ Berdoa dan salam	Tamborin	Observasi		Religius	Religius
Demonstarasi dan praktek langsung mengenakan kaus kaki dan sepatu	➤ Lomba mengenakan kaus kaki dan sepatu	Kaus kaki/ sepatu	Unjuk Kerja		Kreatif	Berorientasi Pada tindakan
Mencocokkan gambar yang disenangi anak	Kegiatan Inti ± 60 menit ➤ Mencocokkan gambar sepatu	Anak	Observasi		Realistis	Realistis
Melukis dengan kaus kaki	➤ Membuatik dengan kaus kaki	LKA	Unjuk Kerja		Kerja keras	Kerja keras
Bermain game di lapangan	➤ Menemukan kata-kata yang digunakan kaki		Observasi		Realistis	Realistis
	Istirahat 20 Menit ➤ Cuci Tangan	Air, Kain lap				
	➤ Berdoa	Anak dan guru				
	➤ Makan dan Minum	Bekal				
	➤ Bermain	Lapangan dan alat permainan				

Tanya jawab dan pemberian tugas menyebutkan panca Indera	Kegiatan Penutup 10 Menit <ul style="list-style-type: none"> ➤ Tanya jawab seputar kaki kanan dan kiri ➤ Diskusi tentang pembelajaran hari ini dan pelajaran besok ➤ Do`a pulang dan salam 	Tamborin	Observasi Observasi Observasi		Kreatif	Realistis
--	--	----------	---	--	---------	-----------

Mengetahui Kepala RA Nurul Iman

Medan 11 Agustus 2016
Peneliti

Deswita Marbun, S. Ag

Iyusni

RENCANA KEGIATAN HARIAN SIKLUS II

Nama RA : RA Nurul Iman
 Kelompok : B
 Semester/Minggu : I/ 4
 Tema : Diri Sendiri/ Anggota Tubuhku Karunia Allah
 Hari/Tanggal : Jumat, 12 Agustus 2016

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT / SUMBER	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK		NILAI	
			ALAT	HASIL	KARAKTER	KEWIRAUSAHAAN
Mengikuti aturan (ASK)	Kegiatan Awal ± 30 menit ➤ Berbaris.	Bel Sekolah	Observasi		Disiplin	Disiplin
Berdo`a sebelum melakukan kegiatan (ASK)	➤ Berdoa dan salam	Tamborin	Observasi		Religius	Religius
Menimbang benda dengan timbangan formal	➤ Mengukur Berat badan dan tinggi badan	Meteran dan timbangan	Unjuk Kerja		Realistis	Berorientasi Pada tindakan
Menggambar bebas dengan macam-macam media	Kegiatan Inti ± 60 menit ➤ Menggambar jaket dengan sobekan kertas	Kertas/ LKA	Observasi		Kreatif	Kreatif
Membongkar dan memasang mainan	➤ Merincikan kata-kata pada badan	Kursi	Observasi		Kreatif	Kerja keras
Membilang urutan angka	➤ Menomori anggota badan	Anggota tubuh	Unjuk Kerja		Kreatif	Realistis
	Istirahat 20 Menit ➤ Cuci Tangan	Air, Kain lap				
	➤ Berdoa	Anak dan guru Bekal				
	➤ Makan dan Minum	Lapangan dan alat				

Membaca gambar yang ada tulisan	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Bermain <p>Kegiatan Penutup 10 Menit</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Mendengarkan penjelasan guru tentang anggota tubuh manusia ➤ Diskusi tentang pembelajaran hari ini dan pelajaran besok ➤ Do`a pulang dan salam 	permainan Tamborin	Observasi Observasi Observasi		Kreatif	Kreatif
---------------------------------	--	---	---	--	---------	---------

Mengetahui Kepala RA Nurul Iman

Deswita Marbun, S. Ag

Medan 12 Agustus 2016
Peneliti

Iyusni

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA MELALUI METODE *DISCOVERY LEARNING* PADA SANTRI
RA. NURUL IMAN KECAMATAN MEDAN BELAWAN**

RENCANA KEGIATAN MINGGUAN (RKM) SIKLUS III

RKH	PEMBUKAAN	INTI	PENUTUP
I	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berbaris 2. Berdo`a dan Salam 3. Menghafal Do`a untuk kedua orangtua 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat gambar tas ibu 2. Bercerita tentang ayah dan ibu 3. Mencari kata-kata milik ayah dan ibu 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyanyikan lagu "Oh Ibu dan ayah" 2. Diskusi tentang pembelajaran yang baru dilakukan hari ini 3. Do`a Pulang dan salam
II	KEGIATAN 17 AGUSTUS	KEGIATAN 17 AGUSTUS	KEGIATAN 17 AGUSTUS
III	17 AGUSTUS 2016	17 AGUSTUS 2016	17 AGUSTUS 2016
IV	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berbaris 2. Berdo`a dan Salam 3. Mencertikan pengalaman ke rumah kakek dan nenek 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menganyam tikar dari daun pisang untuk kakek nenek 2. Menceritakan kepunyaan kakek dan nenek 3. Mencari dan menemukan kata benda-benda milik kakek dan nenek 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bermain Peran "Keluargaku" 2. Diskusi tentang pembelajaran yang baru dilakukan hari ini 3. Do`a Pulang dan salam
V	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berbaris 2. Berdo`a dan Salam 3. Menceritakan Asmaul Husnah "Arrahman" 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menghitung warna kalung kakak 2. Menyusun urutan angka menggunakan lotto angka 3. Memasangkan kata-kata dengan benda 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Cerita gambar seri keluargaku 2. Diskusi tentang pembelajaran yang baru dilakukan hari ini 3. Do`a Pulang dan salam

Mengetahui Kepala RA Nurul Iman

Deswita Marbun, S. Ag

Peneliti

Iyusni

RENCANA KEGIATAN HARIAN SIKLUS III

Nama RA : RA Nurul Iman
 Kelompok : B
 Semester/Minggu : I/ 5
 Tema : Lingkunganku/Keluargaku Tersayang
 Hari/Tanggal : Senin, 15 Agustus 2016

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT / SUMBER	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK		NILAI	
			ALAT	HASIL	KARAKTER	KEWIRAUSAHAAN
Mengikuti aturan (ASK)	Kegiatan Awal ± 30 menit ➤ Berbaris.	Bel Sekolah	Observasi		Disiplin	Disiplin
Berdo`a sebelum melakukan kegiatan (ASK)	➤ Berdoa dan salam	Tamborin	Observasi		Religius	Religius
<i>Birrul walidaini</i>	➤ Menghafal Doa untuk kedua Orangtua	Hafalan do`a sehari-hari	Unjuk Kerja		Cinta Damai	Kerjasama
Mengetahui barang milik sendiri dan orang lain	Kegiatan Inti ± 60 menit ➤ Membuat gambar tas ibu	Pensil warna dan kertas tugas	Unjuk Kerja		Kreatifitas	Kreatifitas
Bercerita tentang keluarga	➤ Bercerita tentang ayah dan ibu	Anak	Observasi		Kreatif	Kreatifitas
Bermain di dalam kelas	➤ Menemukan kata-kata benda milik ayah dan ibu		Observasi		Kreatif	Kerja keras

<p>Adab kepada kedua orangtua</p>	<p>Istirahat 20 Menit</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Cuci Tangan ➤ Berdoa ➤ Makan dan Minum ➤ Bermain <p>Kegiatan Penutup 10 Menit</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Menyanyikan lagu “oh Ibu dan ayah” ➤ Diskusi tentang pembelajaran hari ini dan pelajaran besok ➤ Do`a pulang dan salam 	<p>Air, Kain lap</p> <p>Anak dan guru Bekal</p> <p>Lapangan dan alat permainan</p> <p>Tamborin</p>	<p>Observasi</p> <p>Observasi</p> <p>Observasi</p>		<p>Kreatif</p>	<p>Mandiri</p>
-----------------------------------	---	--	--	--	----------------	----------------

Mengetahui Kepala RA Nurul Iman

Deswita Marbun, S. Ag

Medan, 15 Agustus 2016
Peneliti

Iyusni

RENCANA KEGIATAN HARIAN SIKLUS III

Nama RA : RA Nurul Iman
 Kelompok : B
 Semester/Minggu : 1/ 5
 Tema : Lingkunganku/ Keluargaku Tersayang
 Hari/Tanggal : Kamis, 18 Agustus 2016

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT / SUMBER	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK		NILAI	
			ALAT	HASIL	KARAKTER	KEWIRAUSAHAAN
Mengikuti aturan (ASK)	Kegiatan Awal ± 30 menit ➤ Berbaris.	Bel Sekolah	Observasi		Disiplin	Disiplin
Berdoa sebelum melakukan kegiatan (ASK)	➤ Berdoa dan salam	Tamborin	Observasi		Religius	Religius
Bercerita dan mnedengarkan cerita	➤ Menceritakan pengalaman ke rumah kakek nenek		Unjuk Kerja		Cinta Damai	Kerjasama
Mengannyam dengan daun pisang	Kegiatan Inti ± 60 menit ➤ Mengannyam tikar dari daun pisang untuk kakek nenek	Puzzel	Unjuk kerja		Cinta damai	Kerjasama
Menceritakan kepunyaan	➤ Menceritakan benda-benda milik kakek dan nenek		Observasi		Cinta damai	Kerjasama

Bermain tebak-tebakan	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Menebak kata-kata yang berkenaan dengan kakek dan nenek 		Observasi		Kreatif	Kreatif
Bermain tentang keluarga	<p>Istirahat 20 Menit</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Cuci Tangan ➤ Berdoa ➤ Makan dan Minum ➤ Bermain <p>Kegiatan Penutup 10 Menit</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Bermain peran "Keluargaku" ➤ Diskusi tentang pembelajaran hari ini dan pelajaran besok ➤ Do`a pulang dan salam 	<p>Air, Kain lap</p> <p>Anak dan guru Bekal</p> <p>Lapangan dan alat permainan</p>	<p>Observasi</p> <p>Observasi</p> <p>Observasi</p>		Cinta damai	Kerjasama

Mengetahui Kepala RA Nurul Iman

Deswita Marbun, S. Ag

Medan, 18 Agustus 2016
Peneliti

Iyusni

RENCANA KEGIATAN HARIAN SIKLUS III

Nama RA : RA Nurul Iman
 Kelompok : B
 Semester/Minggu : I/ 5
 Tema : LingkunganKu/ Keluargaku Tersayang
 Hari/Tanggal : Jumat, 19 Agustus 2016

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT / SUMBER	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK		NILAI	
			ALAT	HASIL	KARAKTER	KEWIRAUSAHAAN
Mengikuti aturan (ASK)	Kegiatan Awal ± 30 menit ➤ Berbaris.	Bel Sekolah	Observasi		Disiplin	Disiplin
Berdo`a sebelum melakukan kegiatan (ASK)	➤ Berdoa dan salam	Tamborin	Observasi		Religius	Religius
Bercerita tentang asmaul husnah	➤ Bercerita tentang arrahmannya Allah swt.		Observasi		Cinta damai	Kerjasama
	Kegiatan Inti ± 60 menit					

Menghitung banyak warna	➤ Menghitung warna kalung kakak	Manik-manik	Observasi		Cinta damai	Kerjasama
Menyusun pola dengan benar	➤ Menyusun urutan angka menggunakan lotto angka	Lotto angka	Unjuk Kerja		Cinta damai	Kerjasama
Membuat urutan kata dengan benda	➤ Memasangkan kata-kata dengan benda	Benda – benda sederhana	Observasi		Kreatif	Kerjasama
	Istirahat 20 Menit	Air, Kain lap				
	➤ Cuci Tangan	Anak dan guru				
	➤ Berdoa	Bekal				
	➤ Makan dan Minum	Lapangan dan alat permainan				
	➤ Bermain					
	Kegiatan Penutup 10 Menit					
Menceritakan gambar	➤ Cerita Gambar seri keluargaku		Observasi		Cinta damai	Kerjasama
	➤ Diskusi tentang pembelajaran hari ini dan pelajaran besok		Observasi			
	➤ Do`a pulang dan salam	Tamborin	Observasi			

Meedan 19 Agustus 2016

Mengetahui Kepala RA Nurul Iman

Peneliti

Deswita Marbun, S. Ag

Iyusni

RENCANA KEGIATAN MINGGUAN (RKM) SIKLUS III

Nama RA	: Al-Hijrah	Konsep Keaksaraan	: Huruf Vokal (a,i,u,e,o)
Kelompok	: B. 1	Nilai Karakter	: Cinta Damai
Semester/Minggu	: I/ 5	Nilai Kewirausahaan	: Kerjasama
Tema/Sub Tema	: Lingkunganku/Keluargaku Tersayang		

NO	Hari/RKH	Kegiatan Pembuka	Kegiatan Inti	Kegiatan Penutup
1	Senin/ Ayah dan Ibu	<ul style="list-style-type: none"> a. Berbicara yang sopan pada ayah dan ibu (ASK) b. Menghafal Do`a untuk kedua orangtua (PAI) c. Hadis: Syurga di bawa telapak kaki Ibu (PAI) d. Membacakan sajak ayah dan ibu (Bhs) 	<ul style="list-style-type: none"> a. Meniru Huruf a (ayah), dan I (Ibu) (Kog) b. Membuat pupuk organik dari sampah sekolah (MH) c. Menggambar dompet ayah dari bentuk persegi (MH) 	<ul style="list-style-type: none"> a. Menyanyikan lagu “o. ibu dan ayah (Bhs) b. Bercerita tentang pekerjaan ayah dan ibu (Bhs) c. Membuang sampah pada tempatnya (MK) d. Diskusi
2	Selasa/Kakek dan Nenek	<ul style="list-style-type: none"> a. Menghormati Orang yang lebih tua (ASK) b. Menyebutkan beberapa ciptaan Allah swt. (PAI) c. Menceritakan pengalaman saat berkunjung kerumah nenek(Bhs) 	<ul style="list-style-type: none"> a. Meniru huruf U (uang) nenak suka member uang untuk ditabung (Kog) b. Membuat pupuk organik dari dedaunan (MH) c. Menciptakan bentuk dari lego konstruksi (MH) 	<ul style="list-style-type: none"> a. Bermain peran “ keluargaku tersayang” (Kog) b. Bermain untuk menghibur nenek (MK) c. Diskusi /Umpan Balik
3	Rabu/ Adik	<ul style="list-style-type: none"> a. Mengalah (Ask) b. Bergerak bebas dengan music (Mk) 	<ul style="list-style-type: none"> a. Memperkirakan urutan warna bandul kalung kakak (Kog) b. Memasang lambing bilangan dengan benda-benda mainan 	<ul style="list-style-type: none"> a. Cerita gambar seri tentang keluargaku (Bhs)

	dan Kakak	c. Asmaul Husna "Ar-Rohim (yang maha penyayang) (PAI)	c. adik (Kog) Menimbulkan ulat dari dedaunan(MH)	b. Diskusi /Umpan Balik
4	Kamis/Om dan Tante	a. Memiliki Toleransi dan saling menyayangi anggota keluarga (Ask) b. Bercerita tentang om dan tante (Bhs) c. Berbicara tentang Kisah keluarga Nabi Muhamad saw (PAI)	a. Meniru huruh O (om) (Kog) b. Membuat gas dari sampah organik (MH) c. Meronce dengan manik-manik membentuk Kalung untuk tante (MH)	a. Bernyanyi lagu keluarga Nabi Muhammad (Bhs) b. Gerakan Lagu "Tante Cerewet" (MK) c. Diskusi /Umpan Balik
5	Jumat/Sholat Berjamaah	a. Melafalkan Azan dan Iqomah ((PAI) b. Tertib Khusuk saat sholat (Ask) c. Bermain lingkaran Sholat (Kog)	a. Menggantung rombe-rombe pinggiran sajadah (MH) b. Mengelompokkan peralatan Sholat (Kog) c. Membuat tempat pertumbuhan jamur (MH)	a. Bermain (tepuk Wuduk) (PAI) b. Bernyanyi lagu mari sholat (Bhs) c. Peraktek sholat berjamaah (PAI) d. Diskusi /Umpan Balik

Mengetahui Kepala RA. Al-Hijrah

Peneliti

Ahmad Sanusi, S. Pd. I

Hasni

RENCANA KEGIATAN HARIAN (RKH)SIKLUS I

Nama RA : RA Al-Hijrah
 Kelompok : B
 Semester/Minggu : I/ 5
 Tema : Lingkunganku/Keluargaku Tersayang
 Hari/Tanggal : Senin, 15 Agustus 2016

Nilai		Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alat/ Sumber	Penilaian Perkembangan Anak	
Karakter	Kewirausahaan				Alat	Hasil
Cinta Damai	Kerja sama	a. Berbicara b. Berdo'a c. Hadis d. Sajak	I. Kegiatan Awal ± 30 menit a. Berbaris, berdo'a, salam b. Melafalkan do` kepada Orangtua c. berbicara tentang hadis syurga dibawah telapak kaki ibu d. Membacakan sajak ayah dan ibu	Anak dan guru Anak dan guru Guru Guru	Observasi Observasi Unjuk Kerja Unjuk Kerja	

		a. Huruf "a" dan "i" b. Menggambar	II. Kegiatan Inti ± 60 menit a. Bermain teka-teki dari huruf "a" dan "i" b. Membuat pupuk organik dari sampah sekolah c. Menggambar dompet ayah	Anak dan guru Anak dan guru	Penugasan Penugasan	
		Berdo` sebelum dan sesudah makan	III. Istirahat 20 Menit a. Cuci Tangan b. Berdoa c. Makan d. Bermain	Air, Kain lap Anak dan guru Bekal Lapangan dan alat permainan	Observasi Observasi	
		a. Huruf (a,l,u,e,o) b. Bercerita c. Cinta kebersihan	IV. Kegiatan Akhir 10 Menit a. Menyanyikan lagu "o. ibu dan ayah (Bhs) b. Bercerita tentang pekerjaan ayah dan ibu (Bhs) c. Membuang sampah pada tempatnya (MK) d. Berdo`a dan pulang	Anak dan guru Anak Anak Anak	Observasi Observasi Observasi	

Mengetahui Kepala RA. Al-Hidayah

Peneliti

Sri Kartini Siregar, S. Pd. I

Sinar Hari Raya

RENCANA KEGIATAN HARIAN (RKH)

Nama RA : Al-Hidayah Sigama Ujung
Kelompok : B
Semester/Minggu : I/ 5
Tema : Lingkunganku/Keluargaku Tersayang
Hari/Tanggal : Selasa, Agustus 2016

Nilai		Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alat/ Sumber	Penilaian Perkembangan Anak	
Karakter	Kewirausahaan				Alat	Hasil

Cinta Damai	Kerja sama	a. Akhlak orang tua pada	I. Kegiatan Awal ± 30 menit a. Berbaris, berdoa, salam b. Bercerita tentang menghormati yang lebih tua c. Menyebutkan Nama-nama ciptaan Allah di dalam keluarga d. Menceritakan tentang pengalaman ke rumah nenek	Anak dan guru Guru Anak Anak	Observasi Unjuk Kerja Observasi Observasi	
		a. Huruf "U" b. Menganyam c. Bermain	II. Kegiatan Inti ± 60 menit a. Bermain teka-teki dari huruf "U" b. Membuat pupuk organik dari dedaunan c. Membuat mainan bentuk kuda dari lego konstruksi	Anak dan guru Anak Anak	Penugasan Penugasan Penugasan	
		Berdo` sebelum dan sesudah makan	III. Istirahat 20 Menit a. Cuci Tangan b. Berdoa c. Makan d. Bermain	Air, Kain lap Anak dan guru Bekal Lapangan dan alat permainan	Observasi Observasi	
		Bermain	IV. Kegiatan Akhir 10 Menit a. Bermain peran "keluargaku tersayang" (Kog) b. Bermain untuk menghibur nenek (MK) c. Do`a dan pulang	Anak dan guru Anak Anak	Observasi Observasi Observasi	

Mengetahui Kepala RA. Al-Hidayah

Peneliti

Sri Kartini Siregar, S. Pd. I

Sinar Hari Raya

RENCANA KEGIATAN HARIAN (RKH)

Nama RA : Al-Hidayah Sigama Ujung
Kelompok : B
Semester/Minggu : I/ 5
Tema : Lingkungan/Keluargaku Tersayang
Hari/Tanggal : Rabu, Agustus 2016

Nilai	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alat/ Sumber	Penilaian Perkembangan Anak
-------	-----------	-----------------------	--------------	-----------------------------

					Alat	Hasil
Karakter	Kewirausahaan					
Cinta Damai	Kerja sama	a. Mengalah kepada yang lebih muda. b. Bergerak dengan music c. Menghafal Asmaul Husnah Ar-Rohim	I. Kegiatan Awal ± 30 menit a. Berbaris, berdoa, salam b. Bercerita tentang adik dan kakak c. Menyebutkan Nama-nama saudara dalam keluarga d. Menceritakan tentang sang maha penyayang	Anak dan guru Guru Anak Anak	Observasi Unjuk Kerja Observasi Observasi	
		a. Mewarnai b. Mengenal bilangan c. Membuat tempat pertumbuhan binatang	II. Kegiatan Inti ± 60 menit a. Mewarnai bandul kalung Kakek b. Mencocokkan lambing bilangan dengan jumlah benda c. Membuat sarang ulat dari dedaunan	Anak dan guru Anak Anak	Penugasan Penugasan Penugasan	
		Berdo` sebelum dan sesudah makan	III. Istirahat 20 Menit a. Cuci Tangan b. Berdoa c. Makan d. Bermain	Air, Kain lap Anak dan guru Bekal Lapangan dan alat permainan	Observasi Observasi	
		Bermain	IV. Kegiatan Akhir 10 Menit a. Cerita Gambar seri tentang keluarga” (Bhs) b. Bermain (MK) c. Do`a dan pulang	Anak dan guru Anak Anak	Observasi Observasi Observasi	

Mengetahui Kepala RA. Al-Hidayah

Peneliti

Sri Kartini Siregar, S. Pd. I

Sinar Hari Raya